

SERI E-BOOK KKN 180 2023

E-BOOK KKN ARISATYA ARYADUTA 180

AKU KAMU dan SINDANG PANON

TERIMA KASIH
KELOMPOK KKN
ARISATYA
ARYADUTA 180

"Saya sangat senang sekali dengan kehadiran adik-adik mahasiswa disini. Kehadiran kalian sangat membantu pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada di desa Sindang Panon. Semoga kalian dapat terus bermanfaat dan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar kalian."

"Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada adik-adik mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan KKN di desa kami. Dengan adanya kehadiran adik-adik mahasiswa disini memberikan kesan tersendiri bagi masyarakat sekitar. Semoga pengamatan yang kalian dapatkan disini sebagai ilmu dapat menjadi manfaat bagi kehidupan kalian di masa depan nanti."

Desa Sindang Panon

Desa Sindang Panon (Pengurus BUMDES
SINDANG PANON MILIK DESA)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



E-BOOK KKN ARISATYA ARYADUTA 180

EDITOR:
AINI MASRUOH, SEI., MM

PENULIS:
SITI KHOLIZAH, DKK



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023



0 00035 54562 0

Aku, Kamu dan Sindang Panon

Editor:

Aini Masruroh, SEI., MM

Tim Penulis:

Siti Kholizah, dkk

TIM PENYUSUN

Aku, Kamu dan Sindang Panon

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 180 Abisatya Aryaduta

Tim Penyusun

Editor

Aini Masruroh, SEI., MM

Penyunting

Siti Kholizah dan Adek Suryani Lubis

Penulis Utama

Tim KKN-180 Abisatya Aryaduta

Layout

Siti Kholizah

Design Cover

Ramadhani Firdaus

Kontributor

Dosen Pembimbing, Perangkat Desa, dan Seluruh anggota kelompok KKN-180 Abisatya Aryaduta



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 180 Abisatya Aryaduta

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 180 Abisatya Aryaduta yang berjudul: Aku, Kamu dan Sindang Panon telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 2023.

Dosen Pembimbing



(Aini Masruroh, SEI., MM.)

NIDN. 2020088005

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



(Eva Khudzaeva., M.Si.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Kami ucapkan puji serta syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai macam nikmat taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan serta menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan KKN kami dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa kami curahkan kepada yang mulia Baginda Nabi Muhammad SAW yang membimbing kami untuk selalu berada dalam koridor ketaatan kepada Allah SWT.

Laporan KKN ini disusun berdasarkan kelangsungan kegiatan KKN kami di Desa Sindang Panon, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023. Dengan adanya kegiatan KKN ini selain sebagai perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga sebagai wadah untuk kami menambah dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi, kerja sama, serta pemahaman dalam pemecahan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Kami menyadari bahwa dalam setiap keberhasilan dan kemudahan yang kami capai dan rasakan dalam menyelesaikan segala kegiatan KKN di Desa Sindang Panon, tidak pernah terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak yang dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlangsungan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 180 Abisatya Aryaduta.
2. Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan seluruh informasi, petunjuk, dan arahan demi lancarnya kegiatan KKN.
3. Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si., selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, serta mengarahkan kami dalam menyelesaikan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Aini Masruroh, SEI., MM., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan ilmu yang sangat berharga

sepanjang perjalanan KKN ini. Tanpa ibu kami tidak akan mencapai kesuksesan ini.

5. Didik Darmadi, S.Sos., selaku Kepala Desa beserta perangkat Desa Sindang Panon yang telah memberikan kesempatan, dukungan serta waktunya untuk berbagi pengalaman dan pandangan kepada kami. Kehadiran kalian telah menjadi inspirasi bagi kami.
6. Kepala Sekolah SDN Sindangpanon 01, Kepala Sekolah SDN Sindangpanon 02, dan Kepala Sekolah SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang, yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan ikut mensukseskan program kerja mengajar serta seminar kami.
7. Tokoh masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, Pejabat RT dan Ibu-ibu PKK se-Desa Sindang Panon yang telah mengizinkan serta memberikan dukungan yang luar biasa kepada kami untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah kami rancang.
8. Seluruh masyarakat Desa Sindang Panon yang telah menyambut kami dengan sangat hangat, baik sejak awal kedatangan hingga berakhirnya kegiatan KKN kami.
9. Kedua orang tua dari kawan-kawan kelompok 180 Abisatya Aryaduta yang turut mendukung dan mendoakan kelancaran kegiatan KKN.
10. Kawan-kawan anggota kelompok 180 Abisatya Aryaduta atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah dirancang serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu kegiatan ini hingga terselesaikan dengan baik, sukses dan berkesan.

Semoga dengan terselesaikannya buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai macam kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Salam sejahtera dan salam persaudaraan!

Ciputat, 25 September 2023
Tim Penulis KKN 180 Abisatya Aryaduta

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
PROLOG.....	xiii
BAB I.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	4
D. Fokus dan Prioritas Program.....	5
E. Sasaran dan Target.....	10
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II.....	14
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	14
1. Intervensi Sosial.....	14
2. Pemetaan Sosial.....	16
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	18
1. Observasi.....	19
2. Berdiskusi dan berbaur dengan masyarakat.....	19
3. Merancang strategi.....	20
BAB III.....	21
A. Karakteristik Tempat KKN.....	21

B. Letak Geografis.....	22
C. Struktur Penduduk.....	22
1. Jumlah Penduduk keseluruhan.....	22
2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	23
D. Sarana dan Prasarana	23
1. Prasarana Bidang Pendidikan Umum	23
2. Prasarana Bidang Keagamaan.....	23
BAB IV	24
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	24
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	27
1. Senja Membaca Kalam.....	27
2. Mengajar di SD	28
3. Ekstrakurikuler Pramuka	29
4. Taman Baca.....	30
5. Perayaan HUT Republik Indonesia ke-78.....	31
6. Caping Craft Boost.....	32
7. Health Campaign	33
C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Pada Masyarakat.....	35
1. Lomba Keagamaan.....	35
2. Seminar Bahaya Judi Online	36
3. Seminar Kenakalan Remaja	37
4. Renovasi Gapura Desa.....	38
5. Senam Bersama	39
6. Seminar Bahaya Penipuan Berbasis Online	40
7. Seminar Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah.....	41
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	42
1. Faktor Pendorong	42
2. Faktor Penghambat.....	43

BAB V.....	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Rekomendasi.....	45
1. Pihak Kelurahan, RT, dan RW.....	45
2. Instansi/Lembaga Setempat.....	45
3. PPM UIN Syarif Hidayatullah.....	46
EPILOG.....	48
A. Kesan Warga Atas Program KKN.....	48
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	90
BIOGRAFI SINGKAT.....	91
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Tempat KKN Sesuai Domisili.....	2
Tabel 1.2 Program dan Kegiatan Prioritas 180.....	6
Tabel 1.3: Sasaran dan Target KKN.....	10
Tabel 1.4: Jadwal Kegiatan KKN.....	12
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk keseluruhan	22
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	23
Tabel 3.3 Prasarana Bidang Pendidikan Umum	23
Tabel 3.4. Prasarana Bidang Keagamaan	23
Tabel 4.1 Analisis SWOT Bidang Keagamaan.....	24
Tabel 4.2 Analisis SWOT Bidang Pendidikan	24
Tabel 4.3 Analisis SWOT Bidang Sosial dan Lingkungan.....	25
Tabel 4.4 Analisis SWOT Bidang Ekonomi	26
Tabel 4.5 Analisis SWOT Bidang Sains dan Teknologi	26
Tabel 4.6 Senja Membaca Kalam	27
Tabel 4.7 Mengajar di SD	28
Tabel 4.8 Ekstrakurikuler Pramuka	29
Tabel 4.9 Taman Baca	30
Tabel 4.10 Perayaan HUT Republik Indonesia ke-78.....	31
Tabel 4.11 Capping Craft Boost.....	32
Tabel 4.12 Health Campaign.....	33
Tabel 4.13 Lomba Keagamaan.....	35
Tabel 4.14 Seminar Bahaya Judi Online	36
Tabel 4.15 Seminar Kenakalan Remaja.....	37
Tabel 4.16 Renovasi Gapura Desa.....	38
Tabel 4.17 Senam Bersama	39
Tabel 4.18 Seminar Bahaya Penipuan Berbasis Online	40
Tabel 4.19 Seminar Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Wilayah Kecamatan Sindang Jaya	22
Gambar 3.2 Wilayah sebaran pelaksanaan KKN 180 Abisatya Aryaduta ...	22
Gambar 4.1 Kegiatan Mengajar Ngaji.....	28
Gambar 4.2 Kegiatan Mengajar Tematik.....	29
Gambar 4.3 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	30
Gambar 4.4 Revitalisasi Perpustakaan.....	31
Gambar 4.5 Karnaval HUT Republik Indonesia ke-78.....	32
Gambar 4.6 Capping Craft Boost.....	33
Gambar 4.7 Imunisasi Bayi dan Balita.....	34
Gambar 4.8 Kegiatan Lomba Keagamaan	36
Gambar 4.9 Kegiatan Seminar Bahaya Judi Online.....	37
Gambar 4.10 Kegiatan Seminar Kenakalan Remaja	38
Gambar 4.11 Revitalisasi Gapura Desa	39
Gambar 4.12 Senam Bersama	40
Gambar 4.13 Seminar Bahaya Penipuan Berbasis Online	41
Gambar 4.14 Seminar Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah.....	42

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-180
Jumlah Desa/Kelurahan	1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok	Abisatya Aryaduta
Jumlah Mahasiswa	22 Orang
Jumlah Kegiatan	12 Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none">• 2 Kegiatan di Bidang Keagamaan• 3 Kegiatan di Bidang Pendidikan• 4 Kegiatan di Bidang Lingkungan dan Sosial• 1 Kegiatan di Bidang Ekonomi• 2 Kegiatan di Bidang Sains dan Teknologi



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Sindang Panon, Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Abisatya Aryaduta. Dengan nomor kelompok 180. Kami dibimbing oleh Ibu Aini Masruroh, SEI., MM., beliau adalah dosen Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 12 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Berhasil merealisasikan program kerja yang telah dirancang.
2. Ikut serta dalam kegiatan pendidikan dan pengembangan karakter anak-anak Desa Sindang Panon, seperti mengajar pramuka, ilmu tematik dan mengaji.
3. Bekerjasama dengan aparaturnya di desa/kelurahan, Karang Taruna, dan organisasi kemasyarakatan setempat untuk mempersiapkan kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada di desa.
4. Menyalurkan keilmuan yang kami dapatkan di kampus melalui kegiatan langsung kepada masyarakat sekitar, seperti seminar pembuatan lilin aroma terapi dengan memanfaatkan minyak jelantah.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya transportasi dalam melaksanakan berbagai program kerja KKN.
2. Terkendala komunikasi dengan beberapa tetua/sepuh, dikarenakan mayoritas mahasiswa tidak memahami bahasa Sunda.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya dapat menyelesaikan kegiatan kami dengan baik. Tentunya hal tersebut dikarenakan adanya bantuan dari masyarakat yang dengan sepenuh hati mendukung kami.

PROLOG

(Catatan Editor)

Oleh: Aini Masruroh, SEI., MM.

**BAGIAN I:
DOKUMENTASI
HASIL KEGIATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam konteks pemberdayaan masyarakat. KKN merupakan program yang secara efektif menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk yang nyata serta berdampak bagi masyarakat. Kegiatan ini akan dilakukan selama satu bulan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Kegiatan ini menjadi suatu proses pengabdian mahasiswa kepada masyarakat guna memantapkan wawasan akan realitas kehidupan masyarakat dengan berbagai permasalahannya dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memecahkan masalah yang berkembang dalam masyarakat. Selain itu, kegiatan KKN tidak saja berkontribusi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan profesionalisme mahasiswa.

Oleh karena itu, tujuan kegiatan KKN adalah untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat di dalam menemukan, mempelajari, dan mengenal potensi masyarakat, serta memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan masyarakat secara rasional dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan kekuatan sendiri dan untuk meningkatkan kedewasaan, kepribadian, serta memperluas wawasan mahasiswa.

Dunia terus berjalan, termasuk segala yang ada di dalamnya. Termasuk dalam hal itu ialah manusia yang menempatinnya atau dikenal sebagai masyarakat (*society*). Masyarakat terus berubah walaupun kecepatannya tidak sama, sehingga tidak ada masyarakat yang tidak mengalami perubahan atau statis. Perubahan sosial menunjukkan adanya perubahan dalam organisasi sosial, dan yang menjadi faktor penyebabnya sangatlah banyak. Jika perubahan itu berlangsung sangat cepat dan tidak teratur, maka akan terjadi disorganisasi sosial yang pada akhirnya akan menimbulkan masalah sosial. Berbagai masalah

sosial tersebut harus ditanggulangi supaya terdapat keseimbangan. Oleh karena itu, reorganisasi interaksi sosial dilakukan dengan menghilangkan disorganisasi yang disebut dengan perencanaan sosial.

Salah satu tempat yang mengalami perubahan lambat daerah perdesaan. Daerah dan masyarakat diperdesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan baik dari sektor ekonomi, pendidikan, keagamaan dan sosial yang masif, termasuk peningkatan kemampuan masyarakatnya. Hal ini terjadi karena kebanyakan pembangunan itu terpusat pada daerah perkotaan saja.

Dengan latar belakang ini, kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapat dibangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat di Desa Sindang Panon, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang.

Pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) di di Desa Sindang Panon, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang ini, kami memberi tema “Membangun Masyarakat Mulia dan Mandiri”. Tema tersebut sejalan dengan makna “Arya” yaitu mulia. Dengan sikap mulia yang dimaksudkan adalah kemampuan yang ada dalam diri individu untuk bersikap mulia dalam menjalani hidup yang mandiri. Dengan sikap inilah diharapkan dapat membangun Sindang Panon yang lebih makmur.

B. Tempat KKN

Tabel 1.1: Tempat KKN Sesuai Domisili

NO	Nama Peserta KKN	Tempat KKN Sesuai Penempatan Peserta			
		Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi
1	Roby Fachrumillah	Sindang Panon	Sindang Jaya	Kab. Tangerang	Banten
2	Fadel Mohammad Khatami	Sindang Panon	Sindang Jaya	Kab. Tangerang	Banten
3	Siti Kholizah	Sindang Panon	Sindang Jaya	Kab. Tangerang	Banten

4	Nurmaida	Sindang Panon	Sindang Jaya	Kab. Tangerang	Banten
5	Dhia Sari	Sindang Panon	Sindang Jaya	Kab. Tangerang	Banten
6	Auliya Azka Wigati	Sindang Panon	Sindang Jaya	Kab. Tangerang	Banten
7	Dahlan Anugrah Harahap	Sindang Panon	Sindang Jaya	Kab. Tangerang	Banten
8	Syafa Maharani Sugiono	Sindang Panon	Sindang Jaya	Kab. Tangerang	Banten
9	Ginan Virghan Irvani	Sindang Panon	Sindang Jaya	Kab. Tangerang	Banten
10	Ramadhani Firdaus	Sindang Panon	Sindang Jaya	Kab. Tangerang	Banten
11	Andi Aliyah Fahirah	Sindang Panon	Sindang Jaya	Kab. Tangerang	Banten
12	Nafa Rafa Afifah	Sindang Panon	Sindang Jaya	Kab. Tangerang	Banten
13	Diska Daniswari Choklatina	Sindang Panon	Sindang Jaya	Kab. Tangerang	Banten
14	Sulthan Adib Amarullah Yahya	Sindang Panon	Sindang Jaya	Kab. Tangerang	Banten
15	Nurbaiti Fatirahma	Sindang Panon	Sindang Jaya	Kab. Tangerang	Banten
16	Putri Febrianti	Sindang Panon	Sindang Jaya	Kab. Tangerang	Banten
17	Safira Dwi Cahyani	Sindang Panon	Sindang Jaya	Kab. Tangerang	Banten
18	Adek Suryani Lubis	Sindang Panon	Sindang Jaya	Kab. Tangerang	Banten
19	Nadhira Alisyia Putri	Sindang Panon	Sindang Jaya	Kab. Tangerang	Banten

20	Allan Pradipta Andrianto	Sindang Panon	Sindang Jaya	Kab. Tangerang	Banten
21	Eko Febriyanto	Sindang Panon	Sindang Jaya	Kab. Tangerang	Banten
22	Siti Sinta Sari Dewi	Sindang Panon	Sindang Jaya	Kab. Tangerang	Banten

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei dan sosialisasi yang telah kami lakukan terhadap masyarakat, terdapat beberapa permasalahan yang kami temui dan perlunya solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut agar dapat menjadi evaluasi untuk ke depannya. Permasalahan tersebut meliputi masalah pendidikan, sosial budaya, kesehatan, infrastruktur dan lingkungan. Identifikasi permasalahan tersebut antara lain:

1. Permasalahan di Bidang Infrastruktur
 - a. Sebagian jalan di desa mengalami kerusakan.
 - b. Aksesibilitas yang kurang, dikarenakan tidak adanya transportasi umum untuk menuju desa.
2. Permasalahan di Bidang Pendidikan
 - a. Kurangnya sumber daya manusia sebagai pendidik/guru di sekolah.
 - b. Sarana dan prasarana, terutama teknologi yang kurang memadai untuk para pelajar.
3. Permasalahan di Bidang Lingkungan
 - a. Kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan masih tergolong rendah. Hal ini dapat kita lihat dari kebiasaan masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan dan membakar sampah.
 - b. Tidak adanya tempat pembuangan sampah di sekitar lingkungan masyarakat.
 - c. Penanganan sampah rumah tangga yang masih belum maksimal.
4. Permasalahan di Bidang Kesehatan
 - a. Masih kurangnya kesadaran orang tua terkait permasalahan *stunting* pada anak.

5. Permasalahan di Bidang Sosial Budaya

- a. Menurunnya rasa ketertarikan para anak muda untuk melestarikan kebudayaan yang ada di desa.

Terdapat aset di Desa Sindang Panon, yang terdiri dari Kantor Desa yang menjadi salah satu aset Desa Sindang Panon dan menjadi pusat pemerintahan daerah. Di bidang industri, Desa Sindang Panon memiliki berbagai macam aset, antara lain pabrik sol sepatu dan topi caping. Selain itu, terdapat pula aset di bidang pendidikan seperti sekolah formal mulai dari tingkat PAUD hingga tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Di dalam bidang keagamaan, Desa Sindang Panon memiliki aset seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA atau TPQ) dan lain sebagainya. Desa Sindang Panon memiliki beberapa posyandu yang berada di tiap RW dan masih berfungsi dengan baik.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan aset utama yang dimiliki desa, kelompok KKN 180 Abisatya Aryaduta menyusun beberapa fokus dan prioritas program yang dapat mendukung pengembangan aset-aset serta potensi yang dimiliki desa Sindang Panon. Fokus dan prioritas program tersebut terbagi kedalam lima bidang utama, yakni bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang lingkungan dan sosial, bidang ekonomi serta bidang sains dan teknologi. Berikut ini merupakan rincian prioritas program-program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup lima fokus isu utama kegiatan kelompok KKN 180 Abisatya Aryaduta di antaranya:

Tabel 1.2 Program dan Kegiatan Prioritas 180

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Keagamaan	Senja Membaca Kalam	1.1 Bekerja sama dengan Ustazah Iti dan Ustaz Aenudin untuk membantu mengajar ngaji	Rumah Ustazah Iti dan Rumah Ustaz Aenudin
		1.2 Mengajarkan pengetahuan mengenai Islam	
	Lomba di Bidang Keagamaan	2.1 Mengadakan lomba keagamaan, seperti lomba adzan, cerdas cermat, dan kaligrafi	Masjid Jami Nurul Falah

Bidang Pendidikan	Mengajar di SD	3.1 Bekerjasama dengan para guru yang ada di SD untuk mengajar membaca, menulis, menghitung, dan ilmu pengetahuan lainnya.	SDN Sindangpanon 01 dan SDN Sindangpanon 02
		3.2 Ekstrakurikuler Pramuka	
	Taman Baca	4.1 Revitalisasi Perpustakaan	Perpustakaan SDN Sindangpanon 02
	Seminar Bahaya Judi Online	5.1 Sosialisasi dampak negatif dari judi online	SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang

Bidang Lingkungan dan Sosial

Bidang Lingkungan dan Sosial	Perayaan HUT Republik Indonesia	6.1 Bekerjasama dengan BUMDES, Karang Taruna, dan Staf kantor desa untuk mempersiapkan karnaval peringatan 17 Agustus	Lapangan Oktober, Desa Suka Harja
	Seminar tentang Kenakalan Remaja	7.1 Memberikan pemahaman akan pentingnya menghindari kenakalan remaja	SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang
	Renovasi Infrastruktur Desa	8.1 Bekerjasama dengan masyarakat setempat dalam memperbaiki gapura desa yang rusak	Gerbang masuk Desa Sindang Panon
	<i>Health campaign</i>	9.1 Senam bersama	Depan Indomaret Kendal
		9.2 Bekerjasama dengan Pos Yandu dalam membantu memberikan imunisasi pada bayi dan balita	Posyandu Anggrek I

Bidang Ekonomi	Caping Craft Boost	10.1 Membuatkan toko online	Tempat Produksi Topi Caping
		10.2 Mempromosikan produk melalui media sosial	
		10.3 Membuatkan g-maps	
Bidang Sains dan Teknologi	Seminar Bahaya Penipuan Berbasis Online	11.1 Memberikan edukasi tentang bahaya penipuan berbasis sosial media	SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang

	Seminar Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah	12.1 Memberikan edukasi pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aroma terapi	Posyandu Anggrek IX
--	--	--	---------------------

E. Sasaran dan Target

Berdasarkan fokus dan prioritas program yang telah kami paparkan diatas. Kami telah menentukan sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan setiap program, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3: Sasaran dan Target KKN

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Mengajar ngaji	Anak-anak TPA/TPQ	20 orang
1.2	Mengajarkan pengetahuan mengenai Islam		
2.1	Lomba keagamaan		15 orang
3.1	Mengajar SD	Siswa SDN Sindangpanon 01 dan 02	40 orang
3.2	Ekstrakurikuler Pramuka		30 orang
4.1	Revitalisasi Perpustakaan	Siswa-siswi SDN Sindangpanon 02	Seluruh perangkat SDN Sindangpanon 01
5.1	Sosialisasi dampak negatif dari judi online	Siswa-siswi SMA Negeri 13 Kab. Tangerang	25 orang
6.1	Karnaval	Masyarakat desa	Tidak Terbatas

	Peringatan 17 Agustus Kemerdekaan Indonesia	Sindang Panon	
7.1	Sosialisasi pentingnya menghindari kenakalan remaja	Siswa-siswi SMA Negeri 13 Kab. Tangerang	25 orang
8.1	Memperbaiki gapura desa	Masyarakat desa Sindang Panon	10 orang
9.1	Senam bersama		15 orang
9.2	Imunisasi bayi dan balita	Bayi dan balita	15 orang
10.1	Membuatkan toko online	Pengrajin topi caping desa Sindang Panon	Tidak Terbatas
10.2	Mempromosikan produk melalui media sosial		
10.3	Membuatkan g-maps		
11.1	Mengedukasi bahaya penipuan berbasis sosial media	Siswa-siswi SMA Negeri 13 Kab. Tangerang	25 orang
12.1	Memberikan edukasi pemanfaatan minyak jelantah	Ibu rumah tangga	10 orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan Kegiatan KKN Kelompok 180 “Abisatya Aryaduta” terbagi menjadi tiga bagian, yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN.

Tabel 1.4: Jadwal Kegiatan KKN

No.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	1) 05 Mei 2023 2) 11 dan 26 Mei 2023 3) 05 dan 07 Juli 2023 4) 16 Juni – 14 Juli 2023
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2023
3.	Penyusunan laporan Individu	25 Juli – 21 Agustus 2023
4.	Penyusunan <i>E-Book</i> laporan kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> laporan kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan <i>e-book</i> laporan 5. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	1) 01 – 20 September 2023 2) 01 – 30 September 2023 3) 01 – 31 Oktober 2023 4) 01 – 30 November 2023 5) 30 November 2023 6) Desember 2023 – Januari 2024

G. Sistematika Penulisan

E-Book ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I berisikan mengenai dokumentasi hasil kegiatan, sedangkan Bagian II mengenai refleksi hasil kegiatan. Bagian I terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I sebagai pendahuluan. Menjelaskan latar belakang dan gambaran umum kegiatan KKN kelompok 180 Abisatya Aryaduta selama tinggal satu bulan lamanya di Desa Sindang Panon. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas mengenai dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama yang dimiliki desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan. Kemudian Bab II sebagai metode pelaksanaan KKN. Bab ini memberikan penjelasan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada setiap kegiatan KKN, disertai dengan teori-teori yang mendukung. Bab ini terdiri dari dua sub-bab, yaitu mengenai intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Lalu dilanjutkan dengan Bab III sebagai gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN. Pada bab ini menguraikan secara rinci tempat pelaksanaan kegiatan KKN dimulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana. Selanjutnya, Bab IV sebagai deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 180 Abisatya Aryaduta selama masa pelaksanaan kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Dan Bab V sebagai penutup. Isi bab kelima menjelaskan mengenai kesimpulan dari kegiatan KKN serta rekomendasi kepada berbagai pihak untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan datang. Kemudian *e-book* ini ditutup oleh bagian ke-II yang merupakan epilog dan berisi kesan masyarakat serta penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 180 Abisatya Aryaduta selama masa pelaksanaan kegiatan ini.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan wajib yang dilakukan oleh sejumlah mahasiswa dalam rangka melaksanakan tanggung jawab kepada masyarakat melalui pengabdian yang sudah dirancang bersama oleh seluruh peserta KKN. Program kerja yang dirancang meliputi bidang pendidikan, keagamaan, sosial dan lingkungan hingga ekonomi. selain itu observasi dan tela'ah juga merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa beserta staf pengajar dan melibatkan masyarakat desa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan sikap kepedulian mahasiswa terhadap kondisi sosial disekitar. Demi lancarnya pelaksanaan KKN dan mendapatkan hasil yang memuaskan serta tepat sasaran, maka perlu sekali dilakukan suatu metode, yaitu Intervensi sosial dan pemetaan sosial. Dan agar proses ini dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan, maka evaluasi harus dilakukan sesuai dengan kaidah - kaidah tertentu secara sistematis.

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai suatu cara dan strategi yang bertujuan untuk memberikan bantuan yang bermanfaat kepada masyarakat. Intervensi sosial adalah tindakan perubahan yang direncanakan untuk individu, kelompok atau komunitas. Perubahan harus direncanakan sedemikian rupa sehingga upaya bantuan yang dilaksanakan dapat dievaluasi dan efektivitasnya dapat diukur. (Huda 2009) Intervensi sosial merupakan suatu metode yang digunakan untuk praktik kerja lapangan meliputi bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial, misalnya ikut melakukan mengajar, gotong royong, posyandu, mengadakan seminar UKM, dan pelatihan-pelatihan lainnya. Menurut Adi (2013), Intervensi sosial adalah perubahan yang dilakukan secara terencana oleh agen perubahan terhadap berbagai sasaran perubahan yang meliputi individu, keluarga dan kelompok kecil (Mikro), komunitas dan organisasi (menengah) serta masyarakat pada umumnya. (Makro). Dikatakan 'perubahan

terencana' agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial mencakup semua kegiatan terapeutik yang ditujukan untuk memecahkan masalah individu dan kelompok.

Tujuan utama dari intervensi sosial ini adalah untuk meningkatkan keberfungsian sosial masyarakat (individu, kelompok dan masyarakat) yang menjadi tujuan perubahan. (Gusti Rahayu 2023). Ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik maka dapat diasumsikan bahwa kondisi kesejahteraan akan lebih mudah dicapai. Kondisi kesejahteraan dapat tercipta jika kesenjangan antara harapan dan kenyataan tidak terlalu besar. Sehingga kendala tersebut dapat diatasi melalui intervensi sosial. Menurut Pincus dan Minahan (1973:101-117) dalam *Social Work Journal* (2014:187), intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut;

1) Penggalan Masalah

Pada tahap ini, pekerja sosial akan berfokus menyelidiki situasi dan masalah perubahan sasaran. Tujuan dari tahap penggalan masalah dimaksudkan agar pekerja sosial lebih mudah memahami, mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang relevan sehubungan dengan situasi dan masalah yang dibicarakan. Berhubungan dengan hasil kajian masalah pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan dipecahkannya, apa tujuannya, perubahan upaya dan metode untuk mencapai tujuan tersebut.

2) Pengumpulan Data

Tahap ini mejadi tahap krusial dimana para pekerja sosial menggali dan mengumpulkan informasi-informasi yang diperlukan berkenaan dengan masalah yang terjadi selesai. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara- cara yang dapat digunakan yaitu: wawancara langsung, observasi,dan penggunaan data tertulis.

3) Melakukan Kontak Awal

Sebelem melakukan intervensi sosial yang akan melibatkan berbagai pihak, maka perlu untuk menentukan siapa saja pihak yang akan dihubungi sebagai sumber informasi.

4) Negosiasi Kontrak

Dalam tahap ini, tujuan ditentukan melalui kontrak Pencantuman tujuan perubahan dalam upaya perubahan.

- 5) Membentuk Sistem Aksi
- 6) Menjaga dan Mengkoordinasikan Sistem Aksi
Pekerja sosial mencakup pihak-pihak yang mempengaruhi pencapaian tujuan perubahan.
- 7) Memberikan Pengaruh
- 8) Terminasi

Kehadiran intervensi sosial memudahkan pengorganisasian pekerja sosial dalam Menyusun program kerja yang akan diaplikasikan kepada lingkungan masyarakat. Pekerja sosial dan masyarakat harus bekerjasama dan membentuk hubungan timbal balik dalam pelaksanaannya program kerja sehingga dapat menjalankan program kerja yang baik dan tepat sasaran. (Djumiarti 2017)

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memahami kondisi sosial masyarakat lokal. Kegiatan ini penting dalam perencanaan pembangunan karena setiap masyarakat mempunyai kondisi sosial yang berbeda-beda sehingga menimbulkan permasalahan dan kebutuhan yang berbeda pula. Pemetaan sosial adalah proses sistematis untuk menggambarkan masyarakat dan mengumpulkan data dan informasi tentang masyarakat, termasuk profil dan permasalahan sosialnya. Menurut Netting, Kettner dan McMurtry (1993), pemetaan sosial juga dapat disebut sebagai profil sosial atau “profil masyarakat”. (Anisa Liawanti 2023). Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu dari pendekatan pengembangan masyarakat, yang didefinisikan oleh Eleventrees (1991: 1) sebagai “proses membantu masyarakat biasa meningkatkan komunitas mereka melalui tindakan kolektif.” Bentuk atau hasil pemetaan sosial biasanya berupa gambar suatu kawasan yang diformat untuk memberikan informasi mengenai ciri-ciri masyarakat atau permasalahan sosial, seperti jumlah penduduk miskin, daerah kumuh, dan anak terlantar, diwarnai dengan angkatertentu atau diberi tanda angka tertentu. Simbol tergantung pada tingkat konsentrasi. (Eki Darmawan 2022)

Menurut Edi Suharto, pemetaan sosial adalah suatu proses sistematis untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekaligus mengumpulkan data dan informasi tentang masyarakat tersebut. Terdapat metodologi dan teknik ilmu sosial yang mencakup survei formal, penilaian cepat, dan metode partisipatif/partisipatoris. Kelompok KKN 180 Abisatya Aryaduta menggunakan metode partisipatoris dalam pemetaan sosial. Teknik pengumpulan data partisipatif/participatoris melibatkan responden dan pengumpul data yang bekerja sama secara aktif. (Suharto 2012). Secara umum, pertanyaan tidak mengikuti format yang ditetapkan; namun hanya inti besarnya saja. Proses bertanya dan menerima jawaban dari responden berpotensi menimbulkan munculnya dan berkembangnya tema inkuiri. Penelitian aksi Partisipatif merupakan metode yang digunakan kelompok KKN 180 Abisatya Aryaduta untuk mengumpulkan data partisipatif/partisipatoris.

Penelitian aksi partisipatif (PAR) telah didefinisikan dalam beberapa cara berbeda oleh berbagai pakar. Namun, sebagaimana dikemukakan oleh Brown (1993), definisi berubah berdasarkan adat istiadat dan penggunaan. Menurut definisi Whyte (1991), penelitian partisipatif, praksis, penyelidikan partisipatif, penyelidikan kolaboratif, penyelidikan tindakan, dan penyelidikan kooperatif semuanya termasuk dalam istilah PAR. Fakta bahwa masalah didefinisikan oleh mereka yang merasakan dan mempersepsikannya sebagai masalah dalam konteks lokal dan bahwa solusi terhadap masalah tersebut ditemukan dalam setting yang sama tanpa tujuan menggeneralisasi kesimpulannya merupakan ciri dari penelitian tindakan. Salah satu tujuan PAR adalah menghasilkan pengetahuan dan aktivitas yang bermanfaat langsung bagi sekelompok orang melalui pendidikan orang dewasa, aktivisme sosial, atau bentuk aktivisme lainnya. Hal ini juga bertujuan untuk memungkinkan orang memberikan pemrosesan mendalam melalui penciptaan dan penggunaan pengetahuan. Menurut Reason dan Bradbury (2001), PAR menunjukkan proses demokratis dan partisipatif yang berfokus pada pengembangan pengetahuan praktis untuk mencapai tujuan kemanusiaan yang terhormat. Strategi ini didasarkan pada pandangan dunia partisipatif yang menggabungkan tindakan dan refleksi, teori dan praktik, serta keterlibatan pihak lain untuk

mencari solusi nyata terhadap permasalahan yang menjadi perhatian mendesak masyarakat. Secara umum, strategi ini bertujuan untuk mendorong kemajuan individu dan komunitas. (Morales 2016)

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat menjadi masalah yang perlu untuk diperhatikan dalam upaya peningkatan sosial terhadap masyarakat khususnya kelompok masyarakat yang dinilai masih tergolong lemah dalam hal tertentu. Disinilah tugas partisipan membantu pemberdayaan masyarakat sehingga mereka memiliki kemajuan dan kekuatan dari titik kelemahan yang dimiliki sebelumnya. Dengan demikian tercapailah keinginan dan harapan membangun kelompok masyarakat yang maju dan jauh dari keteringgalan serta kebutuhan yang terpenuhi. Adapun tujuan pemberdayaan masyarakat adalah:

1. Agar suatu kelompok masyarakat memiliki hak kekuasaan atas kehidupan yang dimiliki
2. Dengan dilakukannya pemberdayaan masyarakat, terciptalah perubahan-perubahan yang lebih baik dari segala aspek kehidupan hingga mencapai kelompok masyarakat yang sejahtera
3. Pemberdayaan masyarakat bertujuan demi mengangkat harkat dan martabat suatu kelompok masyarakat sehingga lepas dari keterpurukan, keteringgalan, kemiskinan, kelemahan, dll.
4. Memandirikan suatu kelompok masyarakat dan memutus kesenjangan sosial
5. Mendirikan masyarakat yang utuh

Satu-satunya faktor terpenting yang dapat mempengaruhi keberhasilan kampanye untuk mendorong keterlibatan masyarakat di kalangan masyarakat adalah jenis alat yang digunakan untuk melaksanakannya. Dalam hal ini, strategi yang digunakan adalah memastikan masyarakat menjadi kelompok masyarakat yang kompak dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, dan menerima berbagai bentuk karya inovatif yang semuanya telah dipertimbangkan dengan matang demi mensejahterakan masyarakat. Adapun pendekatan yang kami gunakan dalam pemberdayaan masyarakat adalah upaya *Problem Solving*. Pendekatan problem solving yang kami lakukan dapat diuraikan secara umum dan ringkas sebagai berikut:

1. Observasi

Tujuan observasi adalah untuk mengetahui lebih jelas keadaan fisik di Desa Sindang Panon serta menganalisis permasalahan yang kemudian dirancang kedalam program kerja berdasarkan kebutuhan lokal. Berusaha menemukan solusi yang tepat untuk permasalahan yang ada. Langkah awal yang kami lakukan adalah observasi dan survei secara langsung ke Desa Sindang Panon demi mendapatkan informasi awal desa. Selama observasi berlangsung kami mengunjungi aparat-aparat penting desa seperti ke kantor desa, sekolah-sekolah, wawancara langsung dengan kepala desa Sindang Panon.

2. Berdiskusi dan berbaur dengan masyarakat

Sebagai Langkah awal persiapan program kerja, hal yang pertama kami lakukan sebagai peserta KKN 180 Abisatya Aryaduta adalah melakukan pendekatan, dan keakraban dengan masyarakat desa agar membangun hubungan yang harmonis. Ini bertujuan untuk menjalin hubungan silaturahmi sosial yang erat dengan masyarakat desa yang akan kami tinggali selama sebulan penuh. Ruang diskusi dengan masyarakat desa Sindang Panon, selain menjalin silaturahmi juga merupakan sumber informasi penting tentang permasalahan-permasalahan yang dikeluhkan oleh masyarakat desa, menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan sehingga dapat dirumuskan ke dalam program kerja yang akan dilaksanakan bersama oleh seluruh peserta KKN 180 Abisatya Aryaduta. Tokoh-tokoh yang terlibat dalam ruang diskusi yang dilakukan berasal dari berbagai golongan, mulai dari aparat desa, tokoh masyarakat desa, seniman/pengrajin desa, hingga masyarakat desa tanpa terkecuali. Pemerataan diskusi harus dilakukan mengingat yang lebih tahu karakteristik, seluk beluk, unsur, dan kebiasaan desa hanyalah orang-orang yang menetap di daerahnya sendiri. Sehingga seluruh peserta KKN sangat membutuhkan saran dan kritikan dari masyarakat desa agar meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan terjadi saat program kerja berlangsung.

3. Merancang strategi

Setelah melakukan berbagai riset tentang desa, Langkah selanjutnya adalah mengadakan pertemuan resmi dengan aparat desa Sindang Panon dalam acara pembukaan KKN 180 Abisatya Aryaduta yang diadakan langsung di kantor desa dan dihadiri oleh pengurus desa seperti kepala desa, sekretaris desa, tokoh masyarakat dan tentunya Dosen Pembimbing lapangan. Dalam acara tersebut, kedua belah pihak yakni aparat desa dan seluruh anggota KKN beserta DPL dapat bertukar pikiran dan pendapatnya mengenai strategi apa saja yang dapat diaplikasikan dalam merancang program kerja yang tepat sasaran di desa tersebut.

Dari hasil pertemuan resmi tersebut, kami mendapatkan banyak informasi, saran, usulan, dan nasehat yang dapat kami jadikan sebagai pegangan dalam menjalankan proker selama 1 bulan. Semua usulan dan saran tersebut kami tamping dan kami pilah menjadi satu kesatuan program kerja.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Sindang Jaya merupakan salah satu kecamatan yang berlokasi di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten, Indonesia. Dibentuk berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Tangerang No. 20 tahun 2006. Kecamatan Sindang Jaya merupakan hasil perkembangan dari Kecamatan Pasar Kemis dan kecamatan Rajeg pada tahun 2006 silam dan kini dipimpin oleh seorang camat bernama Endah Sulistiyowati SH., Msi. Memiliki kode kemendagri 36.03.29 dan kode BPS 36.03.121 Kecamatan Sindang Jaya memiliki luas wilayah 3.873,3 Ha. Kecamatan Sindang Jaya terdiri dari atas 7 desa/kelurahan, yakni:

1. Desa Badak Anom
2. Desa Sindang Sono
3. Desa Sindang Asih
4. Desa Wana Kerta
5. Desa Sindang Jaya
6. Desa Suka Harja
7. Desa Sindang Panon

Desa Sindang Panon merupakan salah satu desa yang cukup unggul dalam hal sumber dayanya, baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Hal tersebut dapat dilihat dari infrastruktur desa seperti Masjid, kantor, sekolah, dll. Dan juga tokoh masyarakatnya. Desa Sindang Panon memiliki kurang lebih 10 RT/RW dengan jumlah penduduk sebanyak 14.518 Jiwa. Mata pencaharian masyarakat desa Sindang Panon sangat beragam, mulai dari petani, wirausaha dari berbagai sektor UMKM, buruh, hingga pengrajin topi bambu yang merupakan warisan budaya asli desa Sindang Panon, Pasar Kemis. Di era modernisasi ini, para pengrajin dan masyarakatnya masih erat menggemang kebudayaan desa dengan tetap mempertahankan serta merayakan budaya setempat di hari-hari besar dengan tujuan masyarakat Indonesia khususnya desa Sindang Panon dapat melahirkan penerus budaya selanjutnya.

B. Letak Geografis

Wilayah KKN 180 Abisatya Aryaduta berada di Desa Sindang Panon, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia.



Gambar 3.1 Peta Wilayah Kecamatan Sindang Jaya



Gambar 3.2 Wilayah sebaran pelaksanaan KKN 180 Abisatya Aryaduta

C. Struktur Penduduk

1. Jumlah Penduduk keseluruhan

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk keseluruhan

Deskripsi Penduduk	Jumlah Jiwa
Laki-laki	8.288 Jiwa
Perempuan	6.230 Jiwa
Jumlah Total	14.518 Jiwa

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Usia / Deskripsi	0-15 Tahun	15-25 Tahun	25-63 Tahun
Laki-Laki	2.257	1.679	4.352
Perempuan	1.009	1.206	4.015
Jumlah Keseluruhan	Laki -Laki: 8.288 Perempuan: 6.230 14.518 Jiwa		

D. Sarana dan Prasarana

1. Prasarana Bidang Pendidikan Umum

Tabel 3.3 Prasarana Bidang Pendidikan Umum

Prasarana	Jumlah (Unit)
Gedung TK/	5
Gedung Paud/se-derajat	7
Gedung SD/se-derajat	3
Gedung MTs/se-derajat	1
Gedung SMA/se-deraja	1
Gedung Pondok Pesantren	36

2. Prasarana Bidang Keagamaan

Tabel 3.4. Prasarana Bidang Keagamaan

Prasarana	Jumlah (Unit)
Masjid	10
Musholla	35
Majlis Ta'lim/Ponpes	36

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang kami lakukan dengan menggunakan pendekatan *problem solving*. Sehingga kerangka pemecahan masalah yang kami laporkan berupa analisis SWOT dari berbagai bidang kegiatan yang telah kami laksanakan melalui berbagai program kerja.

Tabel 4.1 Analisis SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT	
01. BIDANG KEAGAMAAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ul style="list-style-type: none">Desa memiliki sarana dan prasarana peribadatan yang memadaiBanyak terdapat tempat pengajian untuk anak-anak belajar mengajiTerdapat majelis ta'lim ibu-ibu di lingkungan masyarakatSetiap minggu terdapat dua kegiatan pengajian rutin	<ul style="list-style-type: none">Kurangnya menjaga kebersihan sarana dan prasarana peribadatanKurangnya peran para pemuda desa dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none">Terjalannya kerja sama antara mahasiswa KKN dengan warga desa dalam kegiatan keagamaan	<ul style="list-style-type: none">Menurunnya minat para pemuda desa untuk ikut terlibat dalam mempersiapkan kegiatan keagamaan yang akan dilaksanakan

Tabel 4.2 Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT	
02. BIDANG PENDIDIKAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ul style="list-style-type: none">Para siswa memiliki minat	<ul style="list-style-type: none">Ketersediaan sumber daya

belajar yang tinggi <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa aktif dalam kegiatan belajar-mengajar • Para guru memiliki kreatifitas yang baik dalam mengajar 	tenaga pengajar yang masih minim <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas pendukung pembelajaran di sekolah masih kurang memadai
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat mengajarkan ilmu yang telah dimilikinya • Memberikan motivasi kepada para siswa-siswi untuk terus dapat mempertahankan rasa semangat belajar yang telah dimiliki 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya perkembangan pendidikan dan teknologi yang begitu pesat, menyebabkan beberapa sekolah mengalami kesulitan untuk mengejar kemajuan fasilitas dan gaya belajar di sekolah

Tabel 4.3 Analisis SWOT Bidang Sosial dan Lingkungan

Matriks SWOT	
03. BIDANG SOSIAL DAN LINGKUNGAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi warga dalam kegiatan sosial tinggi • Setiap RW memiliki posyandu • Para ibu PKK aktif membuat kegiatan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan lingkungan sekitar • Fasilitas tempat sampah masih tergolong sangat minim
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok KKN 180 Abisatya Aryaduta bekerja sama dengan para Ibu PKK membuat program pemberdayaan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan tergolong rendah. Dapat dilihat dari aktivitas membakar sampah dan membuang sampah sembarangan

Tabel 4.4 Analisis SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT	
04. BIDANG EKONOMI	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat banyak Sumber Daya Manusia yang dapat diberdayakan • Aparatur desa mendukung UMKM desa untuk dapat berkembang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunnya pemasaran produk UMKM di Desa Sindang Panon, disebabkan oleh minimnya pengetahuan mengenai teknologi dan digital marketing.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN membantu mempromosikan produk melalui pembuatan toko online, artikel terkait produk dan g-maps • Mahasiswa KKN juga mensosialisasikan cara berdagang online serta penggunaan sosial media. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan Teknologi semakin pesat mengakibatkan terciptanya persaingan antar pedagang semakin luas dengan munculnya berbagai macam online shop • Serta pentingnya kreativitas di era modern harus ditanamkan pada generasi muda.

Tabel 4.5 Analisis SWOT Bidang Sains dan Teknologi

Matriks SWOT	
05. BIDANG SAINS DAN TEKNOLOGI	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian masyarakat mulai menyadari pentingnya belajar teknologi • Para ibu rumah tangga mulai memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi produk yang bermanfaat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak semua warga menggunakan teknologi dengan bijak. • Masih terdapat ibu rumah tangga yang membuang limbah minyak jelantah sembarangan
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN memiliki program untuk pemanfaatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat banyak kasus penipuan secara online yang

limbah rumah tangga, seperti minyak jelantah untuk dijadikan produk yang bermanfaat	dialami oleh masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mensosialisasikan terkait penipuan berbasis sosial media 	<ul style="list-style-type: none"> Saluran air menjadi tersumbat

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil dari kegiatan pelayanan pada masyarakat yang telah kami lakukan.

1. Senja Membaca Kalam

Tabel 4.6 Senja Membaca Kalam

Bidang	Keagamaan
Program	Senja Membaca Kalam
Nomor Kegiatan	1.1 dan 1.2
Nama Kegiatan	Mengajar Ngaji
Tempat, Tanggal	Rumah Ustazah Iti dan Ustaz Aenudin, 02-18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	17 hari
Tim Pelaksana	Siti Kholizah, Fadel Mohammad Khatami, Andi Aliyah Fahirah, Sulthan Adib Amarullah Yahya, dan Eko Febriyanto
Tujuan	Memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan memberikan pengetahuan keislaman lainnya
Sasaran	Anak-anak TPA/TPQ
Target	20 Orang
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan anak-anak mengaji dan mengenalkan Islam lebih dalam dengan menceritakan kisah para Nabi, mengajarkan fikih dan akidah
Hasil Kegiatan	1. Anak-anak mengenal para Nabi dan mengetahui mukjizat yang dimiliki setiap Nabi

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak-anak memahami hukum tajwid 3. Anak-anak mengenal huruf Hijaiyah 4. Anak-anak menghafal beberapa surat pendek 5. Anak-anak menghafal rukun Islam dan rukun Iman 6. Anak-anak mengetahui rukun wudu dan solat 7. Anak-anak mengenal beberapa kosa kata bahasa Arab
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4.1 Kegiatan Mengajar Ngaji

2. Mengajar di SD

Tabel 4.7 Mengajar di SD

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar di SD
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	Mengajar Tematik
Tempat, Tanggal	SDN Sindangpanon 01 dan SDN Sindangpanon 02, 28 Juli-15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	20 hari
Tim Pelaksana	Diska Daniswari C, Adek Suryani Lubis, Nurbaiti Fatirahma, Auliya Azka Wigati, dan Nafa Rafa Afifah
Tujuan	Melakukan Bimbingan Pembelajaran

Sasaran	Siswa/i SDN Sindangpanon 01 dan 02
Target	40 Orang
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah menemani para siswa belajar dengan panduan buku Tematik sekolah.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu tenaga pengajar di sekolah SDN Sindangpanon 01 dan 02. 2. Wujud implementasi dan pengabdian terhadap pelajar berdasarkan ilmu dan skill yang dimiliki 3. Adanya antusias dan semangat dari siswa dalam belajar tematik
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4.2 Kegiatan Mengajar Tematik

3. Ekstrakurikuler Pramuka

Tabel 4.8 Ekstrakurikuler Pramuka

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar di SD
Nomor Kegiatan	3.2
Nama Kegiatan	Ekstrakurikuler Pramuka
Tempat, Tanggal	SDN Sindangpanon 01 dan SDN Sindangpanon 02, 02 dan 09 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Diska Daniswari C, Adek Suryani Lubis, Nurbaiti Fatirahma, Auliya Azka Wigati, dan

	Nafa Rafa Afifah
Tujuan	Meningkatkan Kreativitas
Sasaran	Siswa/i SDN Sindangpanon 01 dan 02
Target	30 Orang
Deskripsi Kegiatan	Membuat yel-yel, bernyanyi bersama dan bermain games untuk meningkatkan kreatifitas siswa/i serta meningkatkan skill <i>problem solving</i> dan <i>team work</i>
Hasil Kegiatan	1. Siswa/i merasa antusias dalam bermain games 2. Terjadinya interaksi sosial antar siswa/i
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4.3 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

4. Taman Baca

Tabel 4.9 Taman Baca

Bidang	Pendidikan
Program	Taman Baca
Nomor Kegiatan	4.1
Nama Kegiatan	Revitalisasi Perpustakaan
Tempat, Tanggal	SDN Sindangpanon 02, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Meningkatkan minat membaca dengan membuat tempat yang nyaman untuk membaca

Sasaran	Siswa/i SDN Sindangpanon 02
Target	Seluruh perangkat SDN Sindangpanon 02
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa KKN 180 Abisatya Aryaduta membersihkan dan mendekorasi perpustakaan yang ada di SDN Sindangpanon 02. Serta mendonasikan buku bacaan untuk meningkatkan minat baca siswa/i.
Hasil Kegiatan	1. Siswa/i merasa antusias memiliki perpustakaan yang bersih dan rapi 2. Perangkat sekolah memfungsikan kembali perpustakaan untuk beberapa kegiatan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4.4 Revitalisasi Perpustakaan

5. Perayaan HUT Republik Indonesia ke-78

Tabel 4.10 Perayaan HUT Republik Indonesia ke-78

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Perayaan HUT Republik Indonesia ke-78
Nomor Kegiatan	6.1
Nama Kegiatan	Karnaval Peringatan 17 Agustus
Tempat, Tanggal	Lapangan Oktober, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Untuk menumbuhkan semangat kemerdekaan masyarakat Desa Sindang Panon dan

	mempererat tali silaturahmi antar warga desa.
Sasaran	Masyarakat Desa Sindang Panon
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan ini perwakilan warga Desa Sindang Panon memerankan beberapa tokoh pejuang kemerdekaan, memakai kostum garuda, menjadi korban romusha dan sebagainya untuk dilombakan dengan desa lain yang ada di kecamatan Sindang Jaya.
Hasil Kegiatan	Mempererat kebersamaan serta keharmonisan yang terjalin antara anggota KKN dengan warga setempat
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4.5 Karnaval HUT Republik Indonesia ke-78

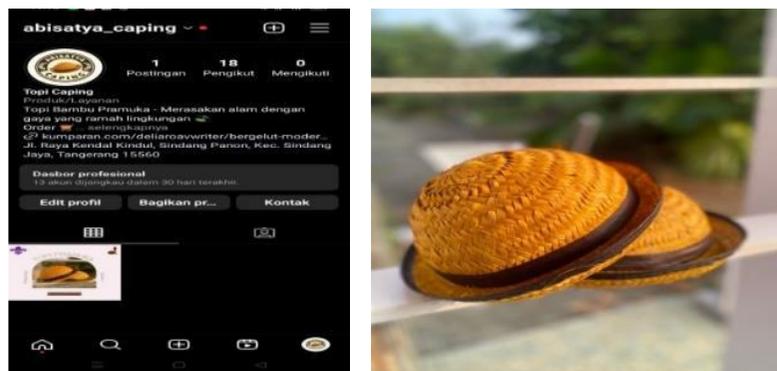
6. Caping Craft Boost

Tabel 4.11 Caping Craft Boost

Bidang	Ekonomi
Program	Caping Craft Boost
Nomor Kegiatan	10.1, 10.2, dan 10.3
Nama Kegiatan	Caping Craft Boost
Tempat, Tanggal	Tempat Produksi Topi Caping, 15-18 Agustus 2023
Lama	4 hari

Pelaksanaan	
Tim Pelaksana	Nurmaida, Syafa Maharani Sugiono, Roby Fachrumillah, dan Dahlan Anugrah Harahap
Tujuan	Untuk memperkenalkan topi caping, meningkatkan penjualan, dan memperluas pemasaran topi caping.
Sasaran	Pengrajin Topi Caping Desa Sindang Panon
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuatkan toko online 2. Mempromosikan produk melalui media sosial 3. Membuatkan g-maps
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai toko online di Shopee 2. Produk menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4.6 Caping Craft Boost

7. Health Campaign

Tabel 4.12 Health Campaign

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Health Campaign
Nomor Kegiatan	9.2
Nama Kegiatan	Imunisasi Bayi dan Balita
Tempat, Tanggal	Posyandu Anggrek I, 12 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Untuk meningkatkan kekebalan tubuh pada bayi dan balita.
Sasaran	Bayi dan Balita RW 01 Desa Sindang Panon
Target	15 orang
Deskripsi Kegiatan	Kelompok KKN 180 Abisatya Aryaduta membantu petugas posyandu dalam kegiatan BIAN yang telah menjadi rutinitas di desa untuk mencatat, menimbang dan memberikan vitamin kepada bayi dan balita yang telah di imunisasi
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan agar bayi dan balita di Desa Sindang Panon mendapatkan imunisasi yang nantinya akan membuat badan menjadi sehat.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4.7 Imunisasi Bayi dan Balita

C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil dari kegiatan pemberdayaan pada masyarakat yang telah kami lakukan.

1. Lomba Keagamaan

Tabel 4.13 Lomba Keagamaan

Bidang	Keagamaan
Program	Lomba di Bidang Keagamaan
Nomor Kegiatan	2.1
Nama Kegiatan	Lomba Keagamaan
Tempat, Tanggal	Masjid Jami Nurul Falah, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Untuk meningkatkan rasa percaya diri
Sasaran	Anak-anak TPA/TPQ
Target	15 orang
Deskripsi Kegiatan	Kelompok KKN 180 Abisatya Aryaduta mengadakan lomba keagamaan yang terdiri dari lomba adzan, cerdas cermat, dan mewarnai kaligrafi.
Hasil Kegiatan	3. Anak-anak menjadi percaya diri untuk mengeluarkan potensi yang ada di dalam dirinya 4. Mempererat tali silaturahmi antar anak dan mahasiswa KKN 5. Anak-anak merasa antusias
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4.8 Kegiatan Lomba Keagamaan

2. Seminar Bahaya Judi Online

Tabel 4.14 Seminar Bahaya Judi Online

Bidang	Pendidikan
Program	Seminar Bahaya Judi Online
Nomor Kegiatan	5.1
Nama Kegiatan	Sosialisasi Dampak Negatif Dari Judi Online
Tempat, Tanggal	SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Memberikan wawasan mengenai dampak negatif dari judi online
Sasaran	Siswa/i SMA Negeri 13 Kab. Tangerang
Target	25 orang
Deskripsi Kegiatan	Kelompok KKN 180 Abisatya Aryaduta memberikan pemaparan terkait dampak negatif dari judi online.
Hasil Kegiatan	Siswa/i mengetahui dampak yang ditimbulkan dari judi online
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4.9 Kegiatan Seminar Bahaya Judi Online

3. Seminar Kenakalan Remaja

Tabel 4.15 Seminar Kenakalan Remaja

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Seminar Kenakalan Remaja
Nomor Kegiatan	7.1
Nama Kegiatan	Sosialisasi Tentang Kenakalan Remaja
Tempat, Tanggal	SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Memberikan wawasan mengenai kenakalan remaja
Sasaran	Siswa/i SMA Negeri 13 Kab. Tangerang
Target	25 orang
Deskripsi Kegiatan	Kelompok KKN 180 Abisatya Aryaduta memberikan pemaparan terkait kenakalan remaja yang banyak terjadi di zaman sekarang dan cara menanggulangnya
Hasil Kegiatan	Siswa/i mengetahui dampak yang ditimbulkan dari kenakalan remaja yang marak terjadi
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4.10 Kegiatan Seminar Kenakalan Remaja

4. Renovasi Gapura Desa

Tabel 4.16 Renovasi Gapura Desa

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Renovasi Infrastruktur Desa
Nomor Kegiatan	8.1
Nama Kegiatan	Renovasi Gapura Desa
Tempat, Tanggal	Pintu masuk Desa Sindang Panon , 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Untuk memberikan sebuah kenang-kenangan, penambahan infrastruktur dan fasilitas kepada desa Sindang Panon serta menjadi tanda kegiatan KKN 180 yang sudah melaksanakan kegiatannya selama satu bulan.
Sasaran	Warga desa Sindang Panon
Target	Warga desa Sindang Panon
Deskripsi Kegiatan	Kelompok KKN 180 Abisatya Aryaduta meninggalkan sebuah kenang-kenangan untuk desa serta menjadi tanda bahwa kegiatan KKN 180 sudah dilaksanakan selama satu bulan lamanya. Sekaligus bertujuan untuk

	membantu warga memperbaiki gapura yang sudah rusak.
Hasil Kegiatan	Desa Sindang Panon menerima dengan baik inventaris yang dibuat oleh kelompok KKN 180
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4.11 Revitalisasi Gapura Desa

5. Senam Bersama

Tabel 4.17 Senam Bersama

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	<i>Health Campaign</i>
Nomor Kegiatan	9.1
Nama Kegiatan	Senam Bersama
Tempat, Tanggal	Depan Indomaret Kendal, 29 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Mengajak masyarakat untuk berolahraga bersama demi meningkatkan kesehatan warga desa
Sasaran	Warga desa Sindang Panon
Target	Warga desa Sindang Panon
Deskripsi Kegiatan	Setiap bulan Indomaret Kendal mengadakan kegiatan senam sehat yang dihadiri oleh ibu-ibu desa Sindang Panon. Selain itu, juga terdapat bazar murah dan undian doorprize.

Hasil Kegiatan	Kegiatan senam sehat ini menghasilkan terjadinya interaksi sosial antara mahasiswa KKN dengan para ibu yang ada di desa Sindang Panon. Selain itu, badan juga menjadi lebih bugar dan dapat meningkatkan kesehatan pada jantung.
Keberlanjutan Program	Berlanjut setiap bulan

Dokumentasi



Gambar 4.12 Senam Bersama

6. Seminar Bahaya Penipuan Berbasis Online

Tabel 4.18 Seminar Bahaya Penipuan Berbasis Online

Bidang	Sains dan Teknologi
Program	Seminar Bahaya Penipuan Berbasis Online
Nomor Kegiatan	11.1
Nama Kegiatan	Sosialisasi Bahayanya Penipuan Berbasis Sosial Media
Tempat, Tanggal	SMA Negeri 13 Kabupaten Tangerang, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Memberikan edukasi tentang bahaya penipuan berbasis sosial media
Sasaran	Siswa/i SMA Negeri 13 Kab. Tangerang
Target	25 orang
Deskripsi Kegiatan	Kelompok KKN 180 Abisatya Aryaduta memberikan pemaparan terkait kasus penipuan melalui sosial media dan cara

	menjaga data pribadi
Hasil Kegiatan	Siswa/i dapat menjaga data pribadi mereka, agar dapat terhindar dari penipuan online
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4.13 Seminar Bahaya Penipuan Berbasis Online

7. Seminar Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah

Tabel 4.19 Seminar Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah

Bidang	Sains dan Teknologi
Program	Seminar Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah
Nomor Kegiatan	12.1
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pembuatan Lilin Aroma terapi Berbahan Dasar Minyak Jelantah
Tempat, Tanggal	Posyandu Anggrek IX, 08 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi produk yang bermanfaat
Sasaran	Ibu Rumah Tangga
Target	10 orang
Deskripsi Kegiatan	Kelompok KKN 180 Abisatya Aryaduta memberikan pemaparan terkait pemanfaatan limbah minyak jelantah dan mempraktikan

	pembuatan lilin aroma terapi berbahan dasar minyak jelantah
Hasil Kegiatan	Para ibu rumah tangga dapat membuat lilin aroma terapi dengan memanfaatkan limbah minyak jelantah
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Gambar 4.14 Seminar Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Ada beberapa faktor pendorong dan juga faktor penghambat dalam pelaksanaan program KKN yang kami lakukan selama kurun waktu satu bulan. Faktor pendorong merupakan faktor yang mendukung pencapaian hasil program, sedangkan faktor penghambat ialah faktor yang kurang atau bahkan tidak mendukung pencapaian hasil program KKN yang kami lakukan. Berikut faktor pendorong dan penghambat dalam melaksanakan program KKN kami, yaitu:

1. Faktor Pendorong

a) Koordinasi

Kelompok 180 Abisatya Aryaduta memiliki koordinasi dan hubungan yang baik antara sesama anggota kelompok, dosen pembimbing, pengurus desa dan masyarakat Desa Sindang Panon. Hal ini tentunya memberikan kemudahan bagi kami untuk melakukan koordinasi terkait dengan program kerja yang kami laksanakan di Desa Sindang Panon.

b) Partisipasi Warga

Masyarakat di Desa Sindang Panon sangat andil dan aktif dalam setiap program kerja yang kami kerjakan. Hal ini dapat kita lihat

dari laporan mingguan anggota KKN 180 Abisatya Aryaduta, yang dimana masyarakatnya sangat antusias dan merasakan manfaat dari adanya program kerja yang telah kami rancang.

c) Pengalaman Setiap Anggota

Ada beberapa anggota yang sudah terbiasa memulai langsung dengan komunitas dan banyak lainnya yang memiliki pengalaman organisasi yang sangat relevan.

d) Dana

Dana menjadi faktor terpenting dalam pencapaian keberhasilan sebuah program kerja. Adapun sumber dana yang kami peroleh diantaranya melalui uang iuran per individu, pencarian dana dengan berjualan, dan juga dana dari PPM UIN Jakarta.

2. Faktor Penghambat

a) Internal

Kelompok kami tentu mempunyai banyak sudut pandang yang berbeda. Terkadang perbedaan pendapat ini berujung pada solusi baru atau bisa menimbulkan kebingungan dalam memilih pendapat yang tepat. Namun pada akhirnya, melalui koordinasi yang terus-menerus, kami berhasil mengelola semua perbedaan pendapat tersebut dengan baik.

b) Eksternal

Kurangnya alat transportasi menjadi kendala bagi kami. Hal tersebut menjadi kendala karena mengingat jumlah anggota KKN yang banyak. Oleh karena itu, kurangnya kendaraan seperti motor akan memperlambat akses kami ke lokasi program kerja dan menjalankan rangkaian aktivitas selama KKN berlangsung.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program wajib KKN Kelompok 180 Abisatya Aryaduta di desa Sindang Panon, kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang telah berjalan selama kurang lebih satu bulan, yakni mulai dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023. Pasalnya, Kuliah Kerja Nyata (KKN) berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk belajar tentang kehidupan sehari-hari pada lingkungan masyarakat umum. Dengan adanya program KKN ini, diharapkan mahasiswa mampu berkarya dan berpartisipasi aktif di tengah masyarakat.

Dari proyek-proyek yang sedang berjalan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dapat menyajikan berbagai ilmu dan keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman terkait perkuliahan selama mengikuti kegiatan KKN.
2. Mahasiswa KKN dilatih untuk dapat hidup sebagai bagian dari masyarakat dengan memperhatikan segala aspek yang ada di dalamnya, serta memahami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul pada masyarakat umum.
3. Sebagian besar program KKN dapat berjalan normal, meskipun terdapat keterbatasan waktu terkait keadaan dan situasi lingkungan masyarakat pada umumnya.
4. Masyarakat luas sangat mendukung program KKN, baik dari segi akademik maupun mata pelajaran lainnya.
5. Dalam kehidupan sehari-hari, kesadaran bahwa cara hidup masyarakat awam itu mungkin sangatlah penting.
6. Agar pelaksanaan program-program selama operasional KKN dapat berjalan dengan sukses, maka harus dilakukan sosialisasi kepada setiap masyarakat umum melalui community center atau tempat lain yang berkaitan dengan program yang ditawarkan.
7. Keberhasilan program KKN dapat memberikan manfaat yang bermanfaat baik bagi masyarakat umum maupun pimpinan secara individu.

Kegiatan KKN mendapat atusiasme yang hebat sehingga seluruh peserta KKN mendapat dukungan dan perhatian yang hangat dari

masyarakat desa setempat. Hal tersebut memberikan dampak yang luar biasa terhadap mental dan emosional mahasiswa, merasa dekat dengan masyarakat bagaikan keluarga sehingga program kerja kami dapat terlaksana dengan lancar berkat bantuan dan dukungan masyarakat. Selain itu para peserta KKN juga mendapatkan pengajaran dari norma-norma sikap, sopan santun dan adab saat berinteraksi dengan orang lain terutama masyarakat desa.

B. Rekomendasi

Bagian ini berisi beberapa rekomendasi dari kelompok KKN 180 Abisatya Aryaduta kepada beberapa pihak terkait pelaksanaan KKN 2023, diantaranya:

1. Pihak Kelurahan, RT, dan RW

Sebelumnya kami mengucapkan terima kasih banyak atas sambutan yang baik terhadap KKN 180 Abisatya Aryaduta, sedari awal kami mendapatkan perhatian yang hangat dari pihak-pihak desa yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Kami ingin menyampaikan bahwa dari apa yang telah kami observasi, desa sindang Panon adalah desa yang sudah maju dan struktur desanya tertata dengan baik.

Namun ada beberapa hal yang menjadi himbauan kedepannya yakni kami menghimbau kepada pemerintah daerah, RT, dan RW untuk lebih memperhatikan perilaku dan adab anak-anak wilayah desa Sindang Panon khususnya laki-laki, sehingga kita dapat mencegah terjadinya kejadian-kejadian yang tidak diinginkan dan merugikan perempuan. Kami juga berharap kepada pemerintah setempat, RT, dan RW untuk terus memberikan semangat dan peringatan kepada masyarakat Sindang Panon agar masyarakat dapat terus mempererat tali silaturahmi satu sama lain dan menjaga perdamaian di sana dengan mengumumkan peristiwa-peristiwa yang bermanfaat bagi seluruh keluarga yang bertikai di daerah.

2. Instansi/Lembaga Setempat

Kami menginformasikan kepada otoritas dan institusi setempat untuk memperkuat kegiatan peningkatan bakat generasi

muda dan memperkuat keterampilan serta kemampuan warga pedesaan. Kami juga punya harapan badan atau lembaga daerah juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan di kecamatan tersebut.

3. PPM UIN Syarif Hidayatullah

Harapan kami kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah adalah menyoroti semua aturan dan masalah teknis terkait KKN, termasuk kalender PPN KKN, aturan pembuatan laporan kewajiban dan e-book KKN serta penarikan dana dukungan dalam pelaksanaan KKN. Ini yang kami tuntut dari PPM mengoreksi keluhan yang disampaikan oleh peserta KKN 2023 dengan ini tidak terulang pada pelaksanaan KKN berikutnya.

**BAGIAN II:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

1. Bapak Didik Darmadi, S.Sos. (Kepala Desa Sindang Panon)

“Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada adik-adik mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan KKN di desa kami. Dengan adanya kehadiran adik-adik mahasiswa disini memberikan kesan tersendiri bagi masyarakat sekitar. Semoga pengalaman yang kalian dapatkan selama sebulan disini dapat menjadi manfaat bagi kehidupan kalian di masa depan nanti.”

2. Ibu Maesaroh (Pengurus BUMDES (Badan Usaha Milik Desa))

“Saya sangat senang sekali dengan kehadiran adik-adik mahasiswa disini. Kehadiran kalian sangat membantu pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada di desa Sindang Panon. Semoga kalian dapat terus bermanfaat dan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar kalian.”

3. Siswa/i SDN 01 & 02 Sindang Panon

“Terima kasih untuk kakak-kakak KKN yang telah datang dan mengajar di sekolah kami. Terima kasih karena telah mengajarkan banyak hal baru kepada kami. Kami sangat bahagia sekali, karena dengan adanya kakak-kakak KKN sekolah menjadi lebih menyenangkan dan mengasyikan. Doakan kami semoga dapat terus semangat belajar dan menjadi orang hebat seperti kakak-kakak ya.”

4. Teh Iti (Guru Ngaji Anak-Anak Desa Sindang Panon)

“Untuk Mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Teh Iti doakan semoga menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah. Menjadi seperti pohon padi yang tidak sombong bila nanti menjadi orang sukses.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif

"Mentari yang Redup"

Oleh: Roby Fachrumillah

Kamis 27 Juli 2023 awal mula kisah ini terjadi. Malam sebelum itu kami, kelompok KKN 180 berkumpul untuk berdiskusi soal tempat pengumpulan barang kami. Saat itu mentari masih menampakkan sinarnya dan saya menelepon teman untuk menyuruhnya ke kostan "halo dimana posisi? Sini ke kostan, barang taro sini aja", sontak ia menjawab "siap otw". Dari jawaban tersebut kami hanya sebatas orang yang baru kenal namun sudah memiliki rasa sahabat yang lebih. Singkat cerita malam pun datang dan saya pribadi membereskan barang pribadi saya untuk di bawa karena saat itu saya dan Allan (PDD) berniat untuk berangkat lebih awal untuk mengecek lokasi tempat kita singgah nanti.

Malam mulai berlalu saya pun langsung berangkat ke desa pukul 21.00 menaiki motor pribadi masing-masing. Sesampainya di desa, saya terkejut terheran-heran, karena minimnya penerangan jalan di desa tersebut. Sesampainya kita di posko singgah, kita disambut oleh yang punya rumah bernama Bintang kita memanggilnya bang Bintang. Kita dijelaskan apa saja fasilitas yang kita dapat untuk 30 hari kedepan. Di sela pembahasan tersebut terbesit kata horror di rumah itu, sontak saya dan Allan kaget mendengar hal tersebut dan akhirnya kita diajak masuk kedalam rumahnya untuk membuktikan kejadian itu di tv nya. Selang beberapa jam kita menonton tayangan tentang rumah tersebut, akhirnya kita memustuskan untuk balik ke kamar dan merahasiakan tentang hal itu kepada teman-teman KKN yang lain.

Malam sudah berganti pagi tak sadar sudah jam 10 pagi dan di lantai bawah saya mendengar kegaduhan dan ternyata setelah dilihat itu teman-teman yang baru saja sampai. berangkat dari ciputat. Dengan mata dan muka yang baru saja bangun, saya pun menghampiri kebawah sambil ikut membantu menaikan barang bawaan yang dibawa oleh teman-teman yang baru saja tiba. Hari itu semua sibuk dengan barang bawaannya masing-masing, sampai mentari pun berganti dengan rembulan. Sehabis maghrib kita berencana melakukan doa bersama dan membaca yasin di teras rumah. Pertama kalinya kita duduk dengan posisi *fullteam* dan membaca yasin bersamaan sambil menyantap masakan seadanya. Keesokan harinya kita mengadakan pembukaan di kantor desa sambil disambut oleh warga dan

kepala desa setempat. Sudah beberapa kali saya diamanahkan untuk menjadi seorang ketua di acara-acara sebelumnya, namun baru kali ini saya gugup untuk berpidato di depan warga desa setempat.

Hari-hari telah berlalu, tak terasa kita sudah beberapa hari di desa Sindang Panon ini. Semua sibuk dengan prokernya masing-masing sampai beberapa hari sebelum acara 17 Agustus. Saya dan divisi acara pun dipanggil oleh staff desa untuk berkumpul dan membicarakan rencana untuk mengikuti karnaval tahunan di desa tersebut. Dengan bekal seadanya kami sekelompok ikut untuk karnaval dan menyiapkan semuanya. Bermodalkan pengalaman masing-masing sampailah kita di hari H acara 17 Agustus di desa Sindang Panon itu. Senang rasanya sekaligus bangga karna diberikan kesempatan untuk berkontribusi dalam acara yang besar itu, jujur pertama kalinya saya ikut dan berkontribusi diacara yang di selenggarakan besar tersebut. “PAGI KITA KUMPUL DILAPANGAN KAMPUNG PONDOK!” ujar kepala desa Sindang Panon (pak Didik). Kita semua bergegas untuk kumpul, semua bersemangat karna hari yang ditunggu. Sudah saatnya kami semua ikut sampai siang, acara berjalan dengan sukses dan desa kita mendapatkan 7 piala saat itu. Jujur itu suatu kebanggaan bagi saya pribadi walau itu bukan hasil saya sendiri. Selepas acara selesai saya merasa ada yang mengganjal di hati. Saya terus memikirkan bagaimana bisa acara besar ini sudah selesai dan waktu kita disini tinggal beberapa hari lagi.

Sehabis acara itu selesai, pemikiran mengenai waktu kepulangan yang sudah dekat dan harus meninggalkan desa membuat saya sedih, karena mengharuskan saya untuk meninggalkan orang baru yang sudah akrab lebih dari teman lama. Perasaan sedih ini saya rasakan sampai tiba hari H untuk penutupan KKN kami. Sedih bukan main melihat orang baik di hadapan saya yang merelakan kepergian kelompok KKN kami untuk pulang ke rumah masing-masing. Senyum tipis dan tawa canda mungkin sebagai topeng untuk memanipulasi kesedihan ini. Tak rela rasanya meninggalkan sebuah cerita yang mungkin akan terus diingat oleh orang-orang baik tersebut, tak mudah melupakan kenangan 30 hari itu dan aku menceritakan nya di sebuah kisah inspiratif berjudul mentari yang redup .

Terimakasih desa Sindang Panon

ABISATYA ARYADUTA

“Kamu Pasti Bisa!”

Oleh: Fadel Mohammad Khatami

Minggu, 20 Agustus 2023, adalah hari ke-25 Kuliah Kerja Nyata di Desa Sindang Panon sejak acara Pembukaan KKN. Aku memulai hari seperti biasa, bangun pagi, shalat subuh, dilanjutkan dengan olahraga ringan. Setelah itu, sarapan dengan menu nasi uduk dari warung nasi yang ada di pertigaan yang menjadi langganan selama ku berada di lokasi KKN.

Kala itu hari yang cerah dan berangin, sangat cocok untuk kegiatan yang akan dilakukan hari itu, yaitu lomba keagamaan sekaligus penutupan proker bidang keagamaan. Ada tiga lomba yang diadakan, yaitu lomba adzan, kaligrafi, dan cerdas cermat. Sejak beberapa hari sebelumnya, persiapan untuk acara tersebut sudah dilakukan. Mulai dari membeli perlengkapan dan konsumsi acara, membuat *rundown*, dan membuat soal cerdas cermat. Semua persiapan dilakukan semaksimal mungkin dengan keterlibatan dan kerja sama dari teman-teman KKN, khususnya Divisi Agama.

Acara dimulai pada pukul 09.00 dengan kata-kata sambutan dari Koordinator acara. Setelah itu, lomba pertama yang diselenggarakan adalah lomba kaligrafi. Lomba ini memiliki dua cabang, yaitu mewarnai untuk anak SD dan menulis kaligrafi untuk anak SMP&SMA. Setiap peserta membawa alat tulis masing-masing dan berjuang sebaik mungkin untuk menghasilkan hasil karya terbaik. Tingkat antusiasme anak-anak yang mengikuti lomba sangat luar biasa. Melihat mereka yang serius mengikuti perlombaan sederhana ini, membuat suatu bekas tersendiri di hati. Kami sebagai panitia sangat senang dan menjadi semakin termotivasi untuk mensukseskan acara ini.

Lomba kedua adalah lomba adzan, di mana diikuti oleh beberapa anak laki-laki. Alhamdulillah, lomba ini juga berjalan lancar. Dijuarai oleh adik Fathur yang suara dan nada adzannya luar biasa, tidak kalah dengan muadzin dewasa. Pada perlombaan ini, ada satu kejadian unik dan hebat. Salah satu peserta lomba adzan, Rafi, yang merupakan peserta termuda dari seluruh peserta. Rafi duduk di kelas 1 atau 2 SD, namun sudah memiliki keberanian untuk tampil melantunkan adzan di depan umum. Rafi, mungkin karena gugup, lupa lafal adzan ketika giliran tampil. Ketika lupa, beberapa penonton di belakang menertawakannya hingga ia ingin menangis—terlihat dari raut wajahnya—dan menyerah. Namun, “Kamu

pasti bisa!” ucap kakak-kakak KKN selaku panitia dan terus menyemangatnya supaya tidak menyerah. Salah satu kakak panitia, kemudian berdiri di sampingnya untuk membantu melafalkan adzan. Maha Suci Tuhan, Yang Maha Membolak-balikkan Hati, dengan izin-Nya, Rafi terus teguh dan berusaha menyelesaikan adzan hingga akhir meski harus terbata-bata. Aku melihat bahwa ketegaran dan keseriusannya itu menginspirasi para penonton, karena yang awalnya mereka menertawainya, menjadi ikut mendengarkan sampai akhir adzan yang terbata-bata tersebut. Setelah Rafi selesai mengumandangkan adzan, semua penonton bertepuk tangan dengan sorak yang melebihi para peserta sebelumnya.

Kuyakin tidak semua orang bisa dan memiliki mental baja seperti Rafi di usia anak-anak. Kebanyakan orang pasti akan menyerah atau bahkan menangis. Aku sebagai panitia juga melihat ini sebagai peristiwa yang mengagumkan dan dapat mengambil hikmah dari kejadian ini. Dengan usaha dan kemauan untuk mencoba, kita pasti bisa melakukan sesuatu walaupun tidak sempurna.

Setelah istirahat, sholat zuhur, dan makan, acara dilanjutkan dengan lomba cerdas cermat (LCC). Sistemnya adalah tim beranggotakan tiga orang dan menjawab soal yang disediakan oleh panitia. Lomba berlangsung dengan seru dan meriah seperti lomba-lomba sebelumnya. Setelah mendapatkan juara lomba cerdas cermat, acara dilanjutkan dengan pemberian hadiah sekaligus penutupan program kerja keagamaan. Kegiatan penutupan dilakukan dengan menulis surat untuk kelompok KKN 180 serta pamitan kepada ustadz, ustadzah, dan anak-anak desa. Melihat anak-anak yang bersedih dan menangis karena mengetahui bahwa kita akan berpisah membuatku merasa terharu, dan berpikir apakah kegiatan keagamaan yang kita adakan selama hampir sebulan ini bisa disebut berhasil? Semoga saja iya ...

Setelah acara selesai dan bubar, panitia membersihkan lokasi acara dan langsung balik ke posko. Di posko, aku dan beberapa teman langsung membuka surat pesan dan kesan dari anak-anak. Dapat kurasakan perasaan mereka yang ditulis di atas selembar kertas. Terimakasih adik-adik atas perasaan hangat ini, hal ini menjadi sebuah pengalaman berharga bagiku dan Insyaallah juga akan selalu kuingat.

Tidak lupa pula untuk teman-teman anggota kelompok KKN 180 Abisatya Aryaduta, terimakasih atas satu bulan yang sangat berharga. Terlalu banyak kata jika ingin diucapkan satu per satu. Tapi, kebersamaan

kita selama kegiatan KKN ini, menurutku akan sangat sulit untuk dilupakan.

“Pantang Menyerah”

Oleh: Siti Kholizah

Pada tanggal 25 Juli 2023, akhirnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata dimulai. Untuk pertama kalinya aku meninggalkan rumah selama sebulan lamanya untuk hidup di desa orang. Untuk pertama kalinya aku merasakan rindu akan suasana rumah. Tetapi aku bersyukur dapat berteman sejenak dengan rasa rindu itu dan dapat beradaptasi serta menjalankan kegiatan KKN ini dengan baik hingga kegiatan ini berakhir.

Selama sebulan aku tinggal di Desa Sindang Panon, banyak sekali pengalaman dan ilmu yang aku dapatkan. Salah satunya pengalaman yang sangat menginspirasi ku untuk terus semangat belajar dan terus menjalankan kehidupan kuliah ku, dimana aku sudah mulai bosan dalam melakukan segala aktivitas yang harus aku jalani ini. Pengalaman ini berawal dari aku yang mulai membantu mengajar di salah satu pengajian anak-anak yang ada di desa Sindang Panon. Pengajian ini dilaksanakan di rumah seorang ibu rumah tangga yang sering dipanggil oleh anak-anak dengan sebutan “Teh Iti”.

Beliau telah mengajar mengaji anak-anak yang ada di sekitar rumahnya sejak beliau masih muda hingga saat ini, dimana beliau telah menikah dan memiliki seorang anak perempuan. Dalam mengajar terlihat keikhlasan beliau untuk memperkenalkan agama Islam serta membentuk akhlak setiap anak yang mengaji di rumahnya. Beliau tidak pernah meminta sepeser pun uang untuk membayar jasanya dan beliau juga tidak pernah memaksa setiap anak yang ingin pulang lebih dulu setelah mengaji, dimana anak-anak yang lain belum selesai mengaji. Beliau pernah berkata bahwa “Tidak apa-apa jika ada anak yang ingin pulang lebih dulu sebelum pengajian selesai, karena yang terpenting bagi saya adalah anak tersebut punya keinginan untuk datang kesini dan mengaji walaupun hanya sebentar”. Menurut beliau nilai terpenting yang harus kita tanamkan terlebih dahulu pada anak-anak adalah rasa ingin dan rasa nyaman untuk mengaji, bukan rasa keterpaksaan. Aku pun tertegun dengan perkataan beliau. Dari perkataan tersebut aku menyadari bahwa tidak apa-apa untuk beristirahat sejenak dan jangan memaksakan diri jika sedang tidak merasa nyaman akan hal yang sedang kita lakukan.

Selain mendapatkan pengalaman berharga dari sosok Teh Iti, aku juga mendapatkannya dari salah satu anak-anak yang mengaji di rumah Teh Iti. Ia merupakan seorang anak perempuan yang sedang duduk di bangku SD kelas 3 dan ia memiliki keterbatasan dalam melihat dari ia masih balita. Keterbatasannya dalam melihat tidak membuat rasa semangatnya untuk terus belajar luruh. Ia selalu menunjukkan rasa gembira disaat datang mengaji. Ia berani untuk bertanya disaat ia tidak mengerti akan materi yang sedang diajarkan. Ia tidak ingin dibantu disaat ia merasa masih bisa melakukan hal yang sedang dilakukannya, karena menurutnya jika ada orang yang membantunya itu adalah bentuk rasa iba terhadap dirinya dan ia tidak menyukai hal tersebut. Pernah aku menawarkan bantuan kepadanya, tetapi ia menolaknya secara halus karena ia merasa masih bisa untuk melakukannya secara mandiri. Dan sempat juga terjadi suatu kejadian ia di *bully* oleh salah satu anak di pengajian tersebut, tetapi kejadian itu tidak membuatnya malas untuk terus hadir di pengajian tersebut. Rasa semangat belajar yang ia tunjukkan kepada ku, sentak membuat diriku tertampar dan kembali menumbuhkan rasa semangat di dalam diriku untuk terus melanjutkan aktivitas perkuliahan ku pada saat ini.

“Abisatya Aryaduta”

Oleh: Andi Aliyah Fahirah Ahdar

Abisatya Aryaduta adalah kelompok KKN 180 UIN Jakarta pada tahun 2023 yang beranggotakan sebanyak Dua Puluh Dua (22) orang mahasiswa. Dikelompok ini ada banyak perbedaan diantara mahasiswa satu dengan yang lainnya dan tantangan bagi mereka adalah untuk saling memahami demi melancarkan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ketika para mahasiswa mendengar bahwa mereka harus mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai syarat kelulusan, sebagian merasa siap dan senang buat menjalani KKN dan sebagian lainnya ada yang merasa cemas karena ada tipe pelajar yang lebih suka menghabiskan waktunya di perpustakaan daripada di lapangan. Namun, mereka memutuskan untuk menghadapinya dengan semangat yang tinggi.

Kelompok Abisatya Aryaduta ditempatkan di desa Sindang Panon. Sindang panon adalah desa yang berada di kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Dalam hal pendidikan dan

infrastruktur desa ini sudah lumayan maju. Pada awalnya, kelompok 180 agak kebingungan tentang apa yang harus dilakukan. Namun, dengan melalui diskusi dengan 22 anggota yang memiliki ide dan pikiran yang berbeda mereka mulai mengidentifikasi masalah-masalah utama yang dihadapi di desa Sindang Panon. Dari diskusi tersebut diambil beberapa program kerja diantaranya senja membaca qalam, mengajar di sekolah, sosialisasi pentingnya literasi, renovasi infrastruktur desa, dan workshop kewirausahaan.

Di pagi hari mereka mulai menjalankan program kerja mengajar di SDN Sindang Panon 1 dan 2 disana ada banyak anak yang memiliki watak berbeda-beda dari sekolah itulah, peserta kelompok KKN 180 mencoba memahami dan berusaha agar siswa-siswi yang diajarnya dapat memahami pelajaran, selain itu mereka juga memberikan pelajaran tambahan setelah jam sekolah dan berusaha membantu anak-anak mencapai potensi mereka yang sebenarnya. Hasilnya sangat memuaskan, dengan banyak anak yang mulai menunjukkan peningkatan prestasi akademik mereka. Dan biasanya pada malam hari kelompok KKN 180 mengajar baca tulis Qur'an di TPQ. Program Workshop kewirausahaan juga berjalan dengan lancar dimana mahasiswa berhasil memperkenalkan karya topi caping yang dibuat oleh masyarakat Sindang Panon di media sehingga topi caping khas Sindang Panon ini dapat dikenal oleh orang luar.

Selama program KKN, kelompok KKN 180 juga belajar banyak tentang kehidupan di pedesaan, nilai-nilai gotong royong, dan ketahanan dalam menghadapi kesulitan. Mereka mendapatkan perspektif baru tentang betapa beruntungnya mereka memiliki akses pendidikan yang baik dan fasilitas kampus yang nyaman. Mereka juga merasakan kebahagiaan yang luar biasa ketika melihat senyuman dan harapan dalam mata anak-anak Desa Sindang Panon.

Ketika program KKN berakhir, Mereka merasa telah memberikan manfaat bagi masyarakat Sindang Panon. Perpustakaan sekolah dasar dirapihkan dan sedikit diperbaiki, anak-anak telah menerima bimbingan belajar yang bermanfaat, dan penduduk desa merasa lebih terhubung satu sama lain melalui kerja sama dalam proyek-proyek tersebut. Dan setiap anggota kelompok juga telah mengubah dirinya sendiri, menjadi sosok yang lebih peduli, berempati, dan tanggap terhadap kebutuhan orang lain.

Kisah inspiratif Abisatya Aryaduta adalah bukti bahwa meskipun tugas KKN bisa menjadi tantangan, ketika dilakukan secara bersama-sama

dengan semangat yang benar, mereka dapat membawa perubahan positif yang signifikan dalam kehidupan orang lain dan juga dalam diri sendiri.

“Kebersamaan yang Berharga”

Oleh: Auliya Azka Wigati

Perasaan bahagia atas keberhasilan menempuh semester demi semester yang tidak mudah itu akhirnya saya telah memasuki semester 6, dimana setiap mahasiswa yang mendekati akhir semester wajib mengambil SKS Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN. Kegiatan KKN ini sejatinya merupakan implementasi apa yang telah dipelajari selama perkuliahan yang pada akhirnya harus di aplikasikan kepada masyarakat.

Cerita ini berawal sejak saya dan teman-teman kelompok KKN 180 ditempatkan di Desa Sindang Panon. Dari awal kedatangan di desa ini saya kagum dengan masyarakat desa yang ramah dan hangatnya kebersamaan yang membuat saya benar-benar belajar banyak hal baru dan membuat saya keluar dari zona nyaman. Terbukti, dari pertama melaksanakan program kerja di bidang Pendidikan tepatnya acara perkenalan mahasiswa KKN untuk melakukan program kerja di SDN Sindang Panon 02. Pihak sekolah menyambut hangat dan menerima dengan baik mahasiswa KKN dengan tarian penyambutan tamu yang ditampilkan siswa, pengalungan kepada perwakilan mahasiswa dan juga perkenalan baik dari guru dan mahasiswanya. Pihak sekolah juga menerima dan berterimakasih kedatangan mahasiswa KKN berharap dapat bekerja sama dalam mencerdaskan siswa.

Sungguh bahagia, dapat mengamalkan ilmu dari program mengajar di SDN Sindang Panon. Bertemu dengan anak-anak yang antusias dalam belajar dan juga menggemaskan yang membuat terus semangat setiap harinya untuk mengajar. Sejalan dengan jurusan saya yaitu Pendidikan guru, program mengajar ini juga menjadi wadah saya untuk terus belajar mulai dari bagaimana mengelola kelas dengan baik, membuat kelas menjadi menyenangkan, dan membuat anak aktif dalam pembelajaran. Selama program mengajar di sekolah saya banyak melakukan hal-hal menyenangkan seperti mengajarkan membaca, menulis mengajarkan materi, bercerita dan *ice breaking*. Disana kami juga membuat taman baca sekaligus membersihkan dan merapikan perpustakaanya.

Setelah pulang sekolah anak-anak suka bermain di posko kami. Biasanya mereka mengajak kami bermain kartu UNO, membantu mereka menyelesaikan pekerjaan rumah atau mengajarkan kembali materi yang kurang dimengerti dan bercerita tentang kesehariannya, ini menjadi salah satu bentuk keakraban dan menjadi kenangan yang manis. Adapun nilai kebersamaan yang lainnya saya dapat dari masyarakat Desa Sindang Panon yaitu dari mempersiapkan untuk karnaval 17 Agustus mereka saling bekerja sama untuk memeriahkan acara, mendekorasi hiasan pawai, berpartisipasi aktif dalam kegiatan gerak jalan, dan juga lomba 17 Agustus. Selama kegiatan berlangsung saya dapat merasakan kedekatan antar warga dan dapat melihat kebiasaan mereka. Selain itu, kami juga berkunjung ketempat UMKM dan turut membantu mempromosikan yaitu kerajinan tangannya berupa topi caping.

Sehari sebelum kepulangan kami mengadakan momen yang sangat berkesan yaitu acara bakar-bakar bersama. Kami makan makanan yang kita bakar bersama, bercanda, tertawa, mendengarkan musik dan menyalakan kembang api bersama. Semuanya kami nikmati kebersamaan ini sebelum tahu semuanya hanya akan menjadi sebuah kenangan. Alhamdulillah saya bersyukur, dapat berkesempatan mengenal dan mengabdikan di Desa Sindang Panon selama satu bulan. Berbagai hal yang terdapat di desa cukup membuat saya belajar mengenai peduli sesama, tolong menolong, hangatnya kebersamaan yang tak akan pernah terlupakan. Pengalaman ini berharga bukan hanya materi KKN yang di dapat, tapi juga bertambahnya relasi dan pengenalan terhadap lingkungan baru yang membuat saya lebih produktif dari sebelumnya.

Kisah yang saya buat mungkin tidak terlalu menginspirasi banyak orang, namun dengan adanya kegiatan ini menginspirasi diri saya sendiri untuk maju dan tidak takut mencoba hal baru di lingkungan dan pertemanan yang baru, mencoba berinteraksi dengan masyarakat lain, belajar kekompakan, berjuang dan menghadapi segala rintangan bersama-sama. Akhir dari KKN ini akhirnya kami berhasil menyelesaikan program kerja dengan baik dan berjalan lancar dan juga diterima oleh masyarakat Sindang Panon. Terimakasih kepada anggota kelompok KKN 180, yang mau berjuang, bahu membahu dan selalu kompak dari awal hingga akhir yang tidaklah mudah namun kita dapat membuktikan kita bisa melewatinya dengan segala kendala, konflik dan hal lainnya.

“PERAYAAN HUT RI KE-78”

Oleh: Putri Febrianti

Tak terasa satu bulan sudah saya menjalani Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hari demi hari saya jalani dengan rancangan program kerja yang sudah dibuat sebelumnya dan telah saya laksanakan semaksimal mungkin. Namun, terdapat satu pelajaran yang sangat berharga yang saya dapatkan yaitu Perayaan 17 Agustus.

Di desa kami yaitu Desa Sindang Panon, Kecamatan Sindang Jaya dalam menyambut 17 Agustus sangatlah meriah. Dimulai dari hari Senin, 14 Agustus 2023 seluruh staff desa dan ibu-ibu PKK mengikuti gerak jalan yang diadakan oleh Kecamatan. Tak hanya gerak jalan, melainkan ada beberapa lomba yang diikuti yaitu lomba yel-yel dan lomba atribut terbaik. Terdapat juga banyak sekali Dorprize yang diberikan, alhamdulillah kami yang sedang KKN mendapatkan 3 Dorprize yang berisikan, dispenser, kipas angin, dan topo. Tak hanya lomba ketika gerak jalan, ada juga beberapa lomba yang diadakan oleh kecamatan yang diadakan di hari yang berbeda, diantaranya lomba bulu tangkis antar desa, bulu tangkis antar kepala desa, dan lomba qasidah. Acara selanjutnya yang diadakan oleh kecamatan yaitu Upacara bersama se-Kecamatan Sindang Jaya disertai dengan karnaval dari setiap desa.

Dari dua minggu sebelum pelaksanaan perayaan 17 Agustus, seluruh peserta KKN membantu warga sekitar untuk membuat atribut yang akan digunakan ketika hari 17 Agustus. Tidak hanya atribut, kami juga membantu membuat gapura untuk dipasang didepan jalan desa. Para warga di desa sangatlah antusias dalam menyambut hari 17 Agustus ini, maka dari itu kami pun bertambah semangat dalam membantu mempersiapkan rangkaian kegiatan menyambut 17 Agustus.

Pada hari Kamis, 17 Agustus 2023 pukul 6 pagi kami berkumpul bersama warga desa dilapangan, untuk bersiap-siap menuju tempat upacara yang diselenggarakan kecamatan. Setelah upacara dilaksanakan yaitu karnaval dari setiap desa, menampilkan ciri khas dari desa masing-masing. Desa kami menampilkan banyak sekali salah satunya topi caping dan reog ponorogo. Alhamdulillah desa kami mendapatkan juara 3 karnaval juara harapan 2 yel-yel, juara 1 atribut gerak jalan, juara 1 bulu tangkis antar kepala desa, juara 2 bulu tangkis antar desa, dan juara 1 qasidah.

Dari beberapa penghargaan yang didapat, saya menyadari bahwa semua ini didapatkan karena semangat Masyarakat desa dalam menyambut 17 Agustus sangat antusias, tolong-menolong dan kerjasama dalam pekerjaan merupakan dasar dari sebuah kekompakan yang akan membawa pada kemenangan.

“Ceria bersama Anak-Anak SindangPanon”

Oleh: Nurmaida

Tepat tanggal 25 Juli 2023 merupakan awal mula kehidupan KKN selama satu bulan. Semula terasa berat bagiku dikarenakan perlu membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan teman-teman dan lingkungan. Namun seiring berjalannya waktu, aku merasa nyaman dan bahagia dengan itu semua. Awal mula kebahagiaanku tiba pada saat penyambutan mahasiswa KKN di SDN SindangPanon 02. Aku melihat bagaimana pihak sekolah baik dari siswa maupun guru sangat bersemangat dan antusias dalam mempersiapkan acara penyambutan ini. Disana, kami sangat diterima dengan hangat dan baik oleh mereka. Tak hanya di SDN SindangPanon 02 saja, kami pun juga mengajar di SDN SindangPanon 01 dan kami juga diterima dengan baik oleh pihak sekolah.

Dalam program mengajar ini, aku senang mendapatkan kesempatan mengajar sebanyak 5x di kedua SDN Sindangpanon tersebut yaitu mengajar kelas 1 di SDN Sindangpanon 01 dan mengajar kelas 2,4,5, dan 6 di SDN Sindangpanon 02. Namun sebelumnya, aku sempat merasa belum siap dan percaya diri untuk berinteraksi dan memberikan materi kepada mereka. Akan tetapi, hal itu menjadi sirna ketika saat memasuki kelas aku disambut dengan sapaan dan senyuman serta antusias mereka untuk turut aktif dalam belajar. Akhirnya selama mengajar pun semua dapat berjalan dengan lancar dan enjoy.

Selain itu, aku pun sangat senang bisa dekat dan akrab dengan anak-anak SD. Kedekatanku dengan mereka berawal dari saat mereka berkunjung ke posko lalu aku mengajak mereka bermain kartu UNO. Akhirnya setiap mereka berkunjung ke posko, mereka selalu mencari aku untuk bermain. Kita tidak hanya bermain kartu UNO saja, melainkan juga bermain bulu tangkis, karet, taplak, gangsing, dan juga tiktokan serta jajan seblak dan pop ice. Akan tetapi, aku juga tidak lupa untuk mengajak mereka untuk belajar dan membaca buku bacaan yang sudah disediakan

serta membantu mereka jika ada kesulitan dalam mengerjakan tugas pr. Hal-hal tersebutlah yang menjadikan diriku dikenal dan selalu disapa dengan mereka dimanapun kita bertemu. Saat aku ke sekolah pun juga mereka senang dan ingin diajarkan oleh ku.

Namun seminggu sebelum masa KKN berakhir, kelompokku sudah melakukan perpisahan dengan SDN Sindang Panon 01 dan 02. Saat seluruh murid melakukan salam pamitan, aku merasa sedih dikarenakan harus berpisah dan sudah tidak mengajar lagi. Sejak saat itu juga mereka sudah tidak bermain lagi ke posko. Akan tetapi, mereka tetap ramah saat bertemu. Sebelum kami pulang pun, juga terdapat beberapa anak yang datang ke posko untuk pamitan dan memberikan hadiah perpisahan ke beberapa anak KKN, salah satunya diriku.

Banyak pelajaran yang bisa aku ambil dari mengajar dan bermain bersama anak-anak Sindang Panon. Ternyata untuk menjadi guru itu tidak semudah yang aku bayangkan, dimana harus sabar dan kreatif agar pembelajaran di kelas tidak terasa membosankan. Saat bermain bersama anak-anak pun juga diperlukan kesabaran, menjadi pendengar dan penasehat yang baik saat mereka bercerita, dan juga harus bisa meleraikan pertengkaran mereka. Tetapi, mereka semua sangat baik, asik, ceria dan ramah. Dan aku pun merasa bangga saat beberapa anak di sekolah memanggilku dengan sebutan 'guru' dan juga bisa akrab dan sayang dengan anak-anak. Tak lupa aku juga mendapatkan julukan dari mereka sebagai 'Ratu UNO'.

“Kreativitas Tanpa Batas Di Desa Sindang Panon”

Oleh: Safira Dwi Cahyani

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan implementasi apa yang telah kita pelajari selama perkuliahan kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan dengan melaksanakan program kerja yang bermanfaat kepada masyarakat. Abisatya Aryaduta merupakan kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 180 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Desa Sindang Panon, Kecamatan Sindang Jaya yang merupakan salah satu desa di Kabupaten Tangerang. Desa Sindang Panon merupakan desa yang memiliki banyak keragaman baik suku maupun agama.

Kegiatan KKN memberikan banyak pengalaman, kesan dan pembelajaran yang berharga. Banyak hal baru yang dapat dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Di desa Sindang Panon memiliki masyarakat kreatif, ulet dan pekerja keras. Dilihat dari bagaimana masyarakatnya memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah disana, yaitu bambu yang kemudian dijadikan sebagai anyaman topi. Dimana topi tersebut dijadikan sebagai mata pencaharian dari beberapa warga Desa Sindang Panon dan menjadi ciri khas Desa Sindang Panon. Selama belajar menganyam topi diperlukan jiwa yang sabar dan fokus karena kegiatan ini sangat sulit terutama untuk para pemula. Saya dan teman-teman mempelajari soal sabar, fokus dan ulet dari para warga pengrajin topi anyaman, dimana jika kita menerapkan sikap-sikap tersebut akan mendapat sebuah hasil yang bagus dan indah.

Begitu banyak warga yang kreatif serta produktif di Desa Sindang Panon ini. Terlihat dari aktifnya berbagai organisasi di desa seperti karang taruna dan PKK. Pada program kerja PKK sangat banyak dan baik dalam membimbing warganya seperti program menanam hidroponik dan bank sampah untuk minyak jelantah. Dimana ibu-ibu PKK ini melakukan penanaman tanaman sayur mayur secara hidroponik dengan memanfaatkan media air dan lahan yang kecil untuk menanam. Disana kami diajarkan cara menanam dengan baik dan benar, yang mana menanam secara hidroponik sebenarnya mudah tetapi butuh ke hati-hatian dalam merawatnya. Pada program bank sampah untuk minyak jelantah dimana limbah minyak jelantah dapat dijual pada PKK. Melihat banyaknya limbah minyak jelantah mendorong saya dan teman-teman untuk mengedukasi sekaligus memberikan pelatihan tentang bahaya minyak jelantah bagi lingkungan dan mengubahnya menjadi suatu barang yang berguna, yaitu menjadi lilin aromaterapi. Pembuatan lilin ini bertujuan untuk mengurangi limbah minyak jelantah di rumah tangga dan mengurangi pencemaran lingkungan. Program kerja kami disambut antusias warga yang ingin mempelajari bagaimana cara memanfaatkan minyak jelantah menjadi suatu produk yang berguna serta berpotensi menjadi sumber penghasilan apabila diproduksi dan dijual secara komersial.

Sebagai penutup dan akhir dari kisah ini, Desa Sindang Panon merupakan desa yang ramah, hangat dan unik. Banyak hal-hal baru serta berharga yang saya dapatkan selama saya KKN disana. Kegiatan KKN ini menjadi pengalaman baru yang sangat berkesan bagi saya.

“Semangat Tiada Henti Di Desa Sindang Panon”

Oleh: Nafa Rafa Afifah

Selama menjalani KKN (Kuliah Kerja Nyata), saya telah menghadapi banyak kisah inspiratif yang memberikan dampak positif bagi diri saya. Salah satu kisah yang paling menginspirasi adalah ketika kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Sindang Panon. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan dengan melaksanakan program kerja yang bermanfaat kepada masyarakat sekitar. Abisatya Aryaduta merupakan kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 180 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Desa Sindang Panon, Kecamatan Sindang Jaya yang merupakan salah satu desa di Kabupaten Tangerang. Desa Sindang Panon merupakan desa yang memiliki banyak keragaman baik suku maupun agama.

Di desa Sindang Panon memiliki masyarakat kreatif, ulet dan pekerja keras. Dilihat dari bagaimana masyarakatnya memanfaatkan Sumber Daya Alam yang melimpah disana yaitu bambu, yang kemudian dijadikan sebagai anyaman topi. Dimana topi tersebut dijadikan sebagai mata pencaharian dari beberapa warga desa Sindang Panon dan menjadi ciri khas Desa Sindang Panon. Begitu banyak warga yang kreatif serta produktif di Desa Sindang Panon ini. Terlihat dari aktifnya berbagai organisasi di desa seperti karang taruna dan PKK. Terdapat banyak sekali program kerja yang disusun oleh PKK, salah satunya program menanam hidroponik. Dimana ibu-ibu PKK ini melakukan penanaman tanaman sayur mayur secara hidroponik dengan memanfaatkan media air dan lahan yang kecil untuk menanam.

Melalui KKN kami belajar tentang ketabahan kesederhanaan dan ketulusan. Meskipun hidup dalam keterbatasan tetap memiliki semangat dan tidak pernah menyerah. Kesederhanaannya dan penghargaan terhadap bantuan yang kami berikan mengajarkan kami arti dari rasa syukur dan kebahagiaan yang sejati. Kisah KKN ini bukanlah satu-satunya kisah inspiratif yang kami temui selama KKN. Kami bertemu dengan banyak penduduk desa yang memiliki semangat juang tinggi, ketulusan dan kegigihan dalam menghadapi segala tantangan yang mereka hadapi. Mereka adalah sumber inspirasi yang tak terhingga bagi kami.

Pengalaman selama KKN ini mengajarkan kami tentang pentingnya gotong royong kepedulian sosial dan rasa empati. Kami belajar bahwa

dengan menggabungkan kekuatan bersama kita dapat memberikan dampak positif bagi orang lain dan mengubah kehidupan mereka. Kisah-kisah inspiratif yang kami temui selama KKN tetap melekat dalam ingatan kami. Mereka menjadi pemicu motivasi dan inspirasi yang terus mendorong kami untuk terus berbuat baik dan memberikan dampak positif dalam kehidupan orang lain. Sebagai penutup dan akhir dari kisah ini, Desa Sindang Panon merupakan desa yang ramah, hangat dan unik. Banyak hal-hal baru serta berharga yang saya dapatkan selama KKN disana. Kegiatan KKN ini menjadi pengalaman baru yang sangat berkesan bagi saya.

“Mengenang Kebahagiaan”

Oleh: Eko Febriyanto

Eko Febriyanto adalah seorang mahasiswa yang tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga memiliki semangat tinggi dalam berkontribusi kepada masyarakat. Pada tahun 2023, Eko menjadi bagian dari tim KKN dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertugas di Desa Sindang Panon, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Di sana, Eko dan timnya memiliki kesempatan untuk mempersiapkan sebuah pawai yang sangat istimewa dalam rangka peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus.

Kesempatan ini tidak hanya digunakan oleh Eko dan timnya untuk merayakan kemerdekaan, tetapi juga untuk memperkuat rasa kebersamaan di antara penduduk desa. Mereka memulai dengan mendekorasi pengantin lumpat, sebuah tradisi unik dalam peringatan kemerdekaan yang mencerminkan semangat kebersamaan dan persatuan. Eko dan timnya juga membuat gapura dengan ornamen-ornamen merah-putih yang indah sebagai simbol kebangsaan.

Salah satu pencapaian terbesar Eko dan timnya adalah pembuatan tank dari kayu yang imitatif namun sangat realistis. Tank ini menjadi pusat perhatian dalam pawai dan menjadi simbol ketangguhan dan semangat patriotisme Indonesia. Tidak hanya itu, mereka juga membuat topi caping yang dipakai oleh warga desa yang berpartisipasi dalam pawai.

Selama acara tersebut, Eko dan timnya tidak hanya menjadi pengggagas dan pelaksana dekorasi, tetapi juga menjadi penggerak dalam memeriahkan pawai. Mereka membantu mengkoordinasi berbagai permainan rakyat dan pertunjukan seni tradisional yang melibatkan seluruh komunitas desa. Semua itu dengan tujuan untuk meningkatkan

semangat nasionalisme dan rasa persatuan di antara penduduk desa. Melalui dedikasi dan semangatnya dalam mempersiapkan pawai tersebut, Eko Febriyanto dan timnya berhasil menciptakan sebuah kisah inspiratif tentang kebersamaan, kreativitas, dan semangat nasionalisme yang kuat dalam peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia. Mereka tidak hanya merayakan kemerdekaan, tetapi juga membantu mempererat tali persaudaraan di Desa Sindang Panon dan meninggalkan jejak positif dalam KKN mereka.

“Satu Bulan di 2023: Menjadi Sebaik-baiknya Manusia”

Oleh: Ramadhani Firdaus

Dalam dunia perkuliahan istilah KKN atau Kuliah Kerja Nyata sudah sangat tidak asing lagi. Biasanya kegiatan KKN dilakukan oleh mahasiswa semester 6 yang dimana nantinya ditempatkan di suatu desa untuk mengabdikan dirinya dan juga berkontribusi selama satu bulan dengan berbagai program kerja yang disiapkan. Tak terkecuali dengan saya mahasiswa yang tidak terasa sudah semester 6 berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tahun 2023, KKN mulai dilaksanakan seperti biasanya yaitu dengan menempatkan mahasiswa langsung ke desa yang telah dipilih selama satu bulan.

Selama proses mengikuti kegiatan KKN, banyak sekali hal-hal baru yang terjadi mulai dari proses pembagian kelompok yang pada saat itu tidak ada satu pun orang yang saya kenal dalam satu kelompok. Mungkin ini menjadi tantangan bagi saya untuk mulai membangun jiwa-jiwa bersosialisasi dan juga mendapatkan teman baru. Setelah mendapatkan kelompok, kemudian tahapan persiapan program kerja disiapkan begitu matang dengan banyaknya diskusi yang kami lakukan hingga persiapan yang lainnya. Kami mendapatkan tempat KKN di sebuah desa yang berada di kabupaten Tangerang tepatnya di kecamatan Sindang Jaya yaitu desa Sindang Panon. Selama satu bulan berkuliah kerja nyata di desa Sindang Panon banyak sekali pengalaman baru bahkan ilmu baru yang saya dapatkan. Selama KKN ini saya merasa seperti memiliki banyak peran, kadang-kadang saya bisa menjadi petugas kameraman, bapak-bapak pengajian, bapak-bapak kader dan tentunya menjadi bapak rumah tangga yang jam 6 pagi sudah berangkat ke pasar untuk belanja, dilanjut dengan

mencuci baju setiap harinya dan tidak lupa memasak sesuai jadwalnya wkwk.

Namun, hal itu menjadi salah satu pengalaman baru yang bisa saya sedikit ceritakan. Kemudian, tidak lepas dengan program kerja yang kami siapkan dari mulai SEMINAR dan TALKSHOW, budidaya tanaman hidroponik, bimbel, ngajar ngaji, santunan dan, taman baca, UMKM kerajinan tangan dan juga HUT RI. Program-program kerja ini menjadi suatu upaya yang kami lakukan sebagai bentuk pengabdian dan kontribusi kami untuk mengembangkan dan membantu masyarakat desa Sindang Panon dalam segala bidang kehidupan seperti sosial, teknologi, keagamaan, lingkungan, pertanian dan pendidikan.

Selama berkuliah kerja nyata di desa Sindang Panon saya belajar bagaimana berkomunikasi dan berinteraksi secara langsung dengan berbagai kalangan masyarakat mulai dari anak-anak, orang dewasa, pemuka agama sampai aparat desa untuk berbagi ilmu yang saya miliki dan ikut membantu memberdayakan masyarakat dengan anggota kelompok KKN yang lainnya.

Kemudian di desa Sindang Panon ini banyak hal baru yang saya temukan salah duanya seperti pawai HUT RI dengan sangat ramai memakai kostum yang sangat unik dan berarti dengan mengelilingi desa dan berkumpul dilapangan besar berbagai desa dikecamatan Sindang Jaya, dan pengajian rutin malam minggu. Ditambah lagi dengan masyarakat desa Sindang Panon yang sangat luar biasa membantu selama satu bulan yang menjadikan KKN kami berjalan dengan lancar. Hal lain yang mungkin tidak secara langsung saya sadari yaitu mendapatkan teman-teman baru yang menjadikan KKN ini begitu menyenangkan untuk dijalani sampai tidak terasa selama satu bulan saya bisa melewati KKN di Desa Sindang Panon.

Hal terakhir yang mungkin bisa saya tulis yaitu dengan adanya KKN ini menjadi ajang bagi saya untuk mengaplikasikan ilmu yang saya dapatkan selama di bangku kuliah untuk memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya masyarakat desa Sindang Panon. Pada dasarnya juga saya akan kembali ke masyarakat dan menjadi makhluk sosial yang insyaAllah nantinya berguna dan bermanfaat bagi sesama. Karena sebaik-baiknya manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi orang lain. Dan di titik perpisahan ini, hati penuh terima kasih dan haru. Desa ini telah memberi kami lebih dari yang kami bayangkan, terima kasih atas cinta dan

pelajaran berharga.. dan takpula kami meninggalkan desa ini dengan mata berkaca-kaca, namun juga dengan hati yang penuh rasa syukur. Terima kasih atas semua kenangan tak tergantikan.

-SindangPanon 25Juli-25Agustus 2023

“Sindang Panon dan Ceritanya”

Oleh: Ginan Virghan Irvaini

Cerita ini berawal sejak saya dan teman-teman kelompok KKN 180 ditempatkan di Desa Sindang Panon, Pada suatu musim panas yang cerah, saya dan beberapa teman sekelas dari perguruan tinggi kami sangat bersemangat untuk mengikuti program kuliah kerja nyata di desa Sindang Panon. Desa ini terletak di pedalaman Jawa Barat, jauh dari hiruk-pikuk perkotaan. Kami tiba di desa ini dengan semangat tinggi untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat.

Kami tinggal di rumah-rumah penduduk setempat, yang sangat ramah dan hangat menyambut kami. Selama sebulan ini, kami terlibat dalam berbagai proyek yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk desa. Salah satu proyek pertama kami adalah mengembangkan program pertanian organik. Kami bekerja sama dengan petani setempat untuk memberikan pelatihan tentang metode pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Kami juga terlibat dalam proyek pendidikan, membantu sekolah setempat yaitu SD Sindangpanon 01 dan 02 dengan meningkatkan fasilitas dan kurikulum mereka. Ini termasuk pembangunan perpustakaan dan pengadaan buku pelajaran baru. Selain itu, tentu kami juga ikut membantu guru-guru dalam kegiatan belajar mengajar kepada seluruh siswa siswi SD Sindangpanon 01 dan 02. Kami juga turut membantu UMKM setempat yaitu dengan mempromosikan hasil kerajinan tanganya yang berupa topi caping yang banyak diproduksi disana.

Selama waktu saya di Sindang Panon, saya belajar banyak tentang kehidupan di pedesaan dan betapa berharganya kerja keras petani dan masyarakat setempat dalam mempertahankan tradisi mereka. Saya juga merasakan keramahan dan kebaikan hati orang-orang di sana, yang selalu siap membantu saya dalam setiap langkah kami. Tentu saja, tidak semuanya berjalan mulus. Kami menghadapi tantangan seperti cuaca yang tidak dapat diprediksi dan kendala logistik, tetapi semangat saya tidak pernah pudar. Saya belajar beradaptasi dan bekerja sama dalam situasi

sulit. Saat tiba waktunya untuk meninggalkan Sindang Panon, saya merasa campuran perasaan. Kami telah memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat desa ini, tetapi sekaligus merasa berat hati untuk meninggalkan teman-teman dan pengalaman berharga ini.

Kuliah Kerja Nyata di desa Sindang Panon tidak hanya memberikan saya kesempatan untuk memberikan bantuan, tetapi juga mengubah saya. Saya pulang dengan lebih banyak pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang kehidupan di pedesaan. Pengalaman ini telah membentuk saya menjadi individu yang lebih sadar sosial dan memiliki apresiasi yang lebih dalam terhadap keanekaragaman budaya Indonesia.

“Warna Baru dari Sindang Panon”

Oleh : Diska Daniswari Choklatiana

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sindang Panon telah membuka lembaran baru bagi kami. Banyak pengalaman dan pembelajaran yang tidak bisa didapatkan dengan uang. Keberagaman, satu kata yang menggambarkan kami saat menjalani kegiatan selama sebulan. Teman baru, lingkungan baru, butuh adaptasi dengan semua sifat anggota kelompok dan keadaan di desa Sindang Panon. Dari masyarakat Sindang Panon, saya belajar bahwa kebersamaan adalah hal yang sangat penting dalam menjalankan sebuah acara. Gotong royong adalah hal dasar yang sangat berpengaruh dalam segi apa pun. Dari Desa Sindang Panon pula saya belajar bagaimana mengabdikan dan hidup dalam dinamika lingkungan masyarakat yang heterogen, baik dalam kultur, maupun profesi.

Ramahnya masyarakat membuat kami merasa sangat diterima dan dirangkul. Alhasil, kami sangat senang dalam menjalankan berbagai program kerja kami. Terlebih saat momen gerak jalan, dan 17 Agustus, di mana kami ikut andil dalam kegiatan dekorasi untuk lomba karnaval antar desa. Setiap malam kami datang ke posyandu untuk mendekor. Sampai hari H acara 17 Agustus, kami diminta untuk ikut andil dalam barisan karnaval dan meramaikan acara, kami merasa sangat senang dan berterima kasih atas pengalaman ini.

Disana, kami juga melaksanakan kegiatan ajar mengajar di SDN Sindangpanon 01 dan 02. Saya sangat tersentuh dan kagum pada kepala sekolah SDN Sindangpanon 02, Bu Rohayati. Dari awal survei beliau sudah sangat antusias dengan kedatangan kami, para mahasiswa dari UIN

Jakarta. Bahkan sampai saat kami memulai secara resmi kegiatan KKN, beliau mengadakan acara sambutan untuk kami. Ada siswa yang menari, ada pengalungan kepada perwakilan dari mahasiswa, ada pula pengenalan dari guru maupun mahasiswa agar saling mengenal dan lebih dekat. Dengan sifat yang mengayomi, informatif dan suportifnya para jajaran guru, membantu kami dalam kegiatan ajar mengajar. Muridnya pun juga sangat antusias ingin diajar oleh kami, membuat kami merasa semangat untuk mengajar mereka.

Kelompok KKN 180 memang tidaklah sempurna, karena dalam kegiatan apa pun apalagi dengan banyaknya kepala juga berbagai karakter dan sifat menjadikan saya belajar dalam mengontrol dan memposisikan diri dalam kelompok. Namun, kami dapat membentuk kelompok yang kompak walaupun dengan beberapa catatan yang harus kami perbaiki. Saling mengalah, memberikan pendapat, membantu sesama dan mengesampingkan keegoisan kami masing-masing, akhir dalam KKN ini adalah kami berhasil melaksanakan dengan baik dan berjalan lancar serta sangat diterima oleh warga Desa Sindang Panon.

“Jejak Kebaikan dan Kebersamaan”

Oleh: Syafa Maharani Sugiono

Pengalaman selama KKN di Sindang Panon bersama kelompok 180 sungguh tak terlupakan. Selama satu bulan aku dan teman-teman tinggal di desa tersebut, banyak momen berkesan yang aku alami. Kegiatan yang kami lakukan adalah mengajar anak-anak SD setempat. Mereka begitu antusias belajar dan selalu membuat kami tersenyum. Momen ketika anak-anak berhasil memahami pelajaran yang kami ajarkan adalah momen yang paling memuaskan. Selain mengajar SD, kami juga mengajar mengaji di rumah warga setempat. Aku merasa beruntung bisa berbagi pengetahuan agama dengan anak-anak yang begitu bersemangat untuk belajar. Mereka juga mengajari aku tentang nilai-nilai kesabaran dan keikhlasan. Selama KKN, aku dan teman-teman juga mengunjungi UMKM di desa Sindang Panon. Aku belajar banyak tentang usaha kecil dan menengah dari para pemilik usaha. Salah satu pengusaha, Mang Sabni namanya, membagikan kisah perjuangannya yang menginspirasi kami semua.

Perayaan 17 Agustus adalah salah satu hari yang spesial. Aku aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan di desa tersebut seperti

kegiatan gerak jalan, pawai, dan lomba dengan anak-anak di desa. Banyak anak-anak kecil yang menjadi teman bermain di posko. Momen-momen itu memberikan nuansa keceriaan dan keakraban yang sangat berharga. Salah satunya Bazla, anak kecil yang super aktif, lucu, dan imut, pasti menjadi salah satu kenangan yang manis selama KKN di Sindang Panon. Memiliki teman sekecil Bazla yang penuh semangat dan antusias untuk bermain memberikan banyak keceriaan dalam pengalamanku di desa tersebut. Panggilan "Kakak" yang dia gunakan untukku juga menunjukkan betapa dekatnya hubunganku dengan Bazla. Kenangan seperti itu pasti akan selalu menghangatkan hati dan membuat aku tersenyum ketika mengingatnya.

Di waktu senggang, aku sering menghabiskan waktu di tepi balkon rumah untuk menikmati indahnya matahari terbit dan tenggelam sambil mendengarkan musik. Malam-malam di Sindang Panon benar-benar tak terlupakan. Suasana hangat dan kebersamaan terasa begitu melekat saat kami berkumpul bersama teman-teman. Aktivitas seperti berbincang, bernyanyi, dan mendengarkan musik hingga tengah malam membuat kami merasa seperti keluarga.

Salah satu momen yang berkesan lainnya adalah saat mengadakan acara bakar-bakar bersama. Ditemani musik, aku menikmati makanan dan bersama-sama melihat kembang api yang menerangi langit malam. Momen-momen seperti itu memperkuat ikatan pertemanan kami dan membuat aku merasa benar-benar bersyukur atas pengalaman yang luar biasa selama KKN di Sindang Panon. Kami tahu bahwa meskipun kami akan pergi, kenangan ini akan tetap bersinar dalam ingatan kami selamanya.

Suasana di Sindang Panon memang mendukung produktivitas dan kebersamaanku bersama teman-teman. Setiap hari penuh dengan momen-momen yang tak terlupakan. Canda tawa dan kebahagiaan bersama teman-teman sekelompok membuat pengalaman KKN ini begitu berharga. Tidak hanya kebahagiaan, tetapi juga kesedihan menjadi bagian dari perjalanan ini. Kami juga mengalami tantangan dan melalui momen-momen sulit bersama sebagai tim. Ketika salah satu dari kami sedang merasa tidak baik, yang lain selalu ada untuk memberikan dukungan.

Selama satu bulan, aku tidak hanya memberikan kontribusi kepada masyarakat Sindang Panon, tetapi juga menerima banyak pelajaran berharga. Pengalaman ini mengajarkan aku tentang pentingnya kerja sama, kebersamaan, dan pengabdian kepada sesama. Ini adalah bukti bahwa pengalaman KKN bukan hanya tentang memberi, tetapi juga tentang

menerima. Aku merasa tumbuh bersama-sama dan belajar satu sama lain. Semua pelajaran dan momen kebersamaan ini akan selaluku simpan. Aku meninggalkan desa itu dengan hati yang penuh haru dan rasa terima kasih yang mendalam kepada masyarakat yang telah memberikanku pengalaman berharga ini. Bab kehidupanku ini adalah salah satu kenangan yang takkan pernah aku lupakan. Betapa menyenangkannya bisa menjadi bagian dari masyarakat Sindang Panon dan kelompok KKN 180 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

“Kasih Asih Kepada Yang Terkasih”

Oleh: Sulthan Adib Amarullah Yahya

Satu bulan kurang lima hari kita menghabiskan bulan Agustus di desa manusia lain. Desa yang kita—bahkan aku sekalipun tak pernah mengunjunginya. Desa yang tak jauh berbeda dengan desa lain pada umumnya. Tempat yang cukup perjuangan untuk mencapainya. Udara yang tak se segar di pegunungan namun kami sepakat untuk mengangeninya. Jalanan yang meneguhkan intensitas kesabaran kita. Kelok-kelok serta naik-turunnya aspal yang membuat adrenalin tiba-tiba naik dengan sendirinya. Semua hal itu kita temukan di satu desa ini, Sindang Panon. Berlokasi di Kota Tangerang yang sudah terkenal akan hawa panasnya. Tak ayal banyak yang menyebut bahwa orang-orang penduduk kota ini pasti sekeras dan sepanas kotanya. Perkataan orang-orang tersebut sempat menghantuiku.

Muncul beberapa pertanyaan di kepalaku, bagaimana kalau hal tersebut benar? Bagaimana kalau aku dan teman-temanku tidak diterima dengan baik? Bagaimana kalau kita tak mendapat hal berkesan selama satu bulan disana?. “Hahaha” (*tawaku menertawakan pikiranku yang salah*). Nyatanya baru sehari aku dan teman-temanku menginjakkan kaki disana, kita sudah disambut dengan anak-anak kecil yang tak kutahu pasti kelas berapa mereka sedang bermain ke posko kita. Padahal sebelumnya tak pernah kita umumkan bahwa kita akan datang pada hari itu.

Kelompok KKN kami yang berjumlah dua puluh dua orang sepakat bahwa harusnya tak seperti ini yang terjadi. Kita membayangkan bahwa tak ada sambutan yang baik dari masyarakatnya. Lagi-lagi kita dikecoh oleh omongan manusia lain. Hari pun silih berganti. Kutemui beberapa manusia yang aku pun tak sanggup jika harus bersaing dalam kebaikan

dengannya. Mereka yang bahkan dalam ucapannya selalu menyejukkan hati. Perilakunya pun tak ada bedanya dengan ucapannya.

Bahkan acap kali kita dilarang ikut berkontribusi dalam bentuk uang pada saat mengerjakan sebuah program kerja. Padahal sejatinya yang sedang dikerjakan adalah untuk kepentingan kami pribadi, bukan mereka. Sampai-sampai kita diajaknya untuk makan-makan atau dalam bahasa mereka biasa disebut liwetan hampir beberapa kali dalam seminggu. Tanpa kita mengeluarkan biaya sedikit pun. Aku sempat berpikir lagi, manusia keras mana yang orang-orang maksud jika yang kulihat hanyalah sebuah sesuatu yang lembut dari mereka. Bahkan pemilik rumah yang kita jadikan persinggahan selama hampir sebulan itu sering mengulurkan tangannya kepada kita. Entah dalam hal apa pun, kita selalu merasa terbantu dengan kehadirannya. Agaknya bagi masyarakat setempat memberi adalah salah satu bentuk kasih asih mereka terhadap sesama bahkan kepada sekumpulan orang asing sekalipun.

Bukan hanya dari kalangan dewasa dan orang tua saja yang memiliki asih terhadap sesama. Anak-anak kecil pun tak kalah-kalahnya dengan yang tua. Mereka selalu membuat keributan agar supaya kita memperhatikan mereka. Bentuk asih yang agak berbeda memang. Selain membuat keributan, bentuk asih mereka yang lain adalah dengan menyapa kita. Ada yang menyapa dengan memanggil nama, ada yang memanggil dengan sebutan “cantik atau ganteng” dan sebagainya.

Tapi ada satu yang paling lucu dari semua sapaan itu. Satu sapaan dari anak yang kiranya punya asih yang sangat besar. Ia selalu memanggil kita semua dengan panggilan “KKN”. Selalu saja ketika berpapasan dengan kita ia pasti menyapa dengan panggilan tersebut. Kiranya sudah jelas kenapa aku mengatakan bahwa ia punya asih yang besar. Bahkan pada ketidaktahuannya terhadap nama kita, ia tetap menyapa dengan sapaan yang diluar dugaan kita semua. Segala bentuk sapaan itu kita terima dengan baik karena kita tahu bahwa mereka melakukan itu karena punya asih kepada kita dan berusaha memberikannya.

Terakhir, wujud nyata asih mereka adalah sewaktu perpisahan. Tak ada yang mampu menahan tangis dan tawa mereka yang keluar berbarengan. Tawanya sebagai penanda mereka bahagia akan hadirnya kita. Sedang tangisnya pertanda mereka tak mau berjarak dengan kita. Agaknya atmosfer di hari perpisahan sendu sekali. Mau tak mau mereka semua dipaksa mengilhami perpisahan ini. Asih mereka yang tak terukur

membuat pikiranku terbuka. Bahwa asih tak harus berbentuk nyata, ia bisa juga muncul dengan konsep yang abstrak. Dan pada akhirnya asih merekahlah yang mengilhami cerita inspiratifku kali ini. Maka cerita kali ini sengaja ditutup dengan satu klausa yang mewakili mereka semua, “*Kukasih asih kepada kalian yang terkasih.*”

“Cahaya di Kegelapan”

Oleh: Dhia Sari

Dari awal mendengar kata KKN, yang terlintas dikepala saya adalah bagaimana bisa hidup dan mengabdikan dengan teman serta masyarakat yang tidak dikenal selama sebulan. Membayangkan KKN itu menyeramkan bagi saya, karena *stereotype* orang-orang tentang KKN pasti tidak jauh dari segala keterbatasan yang ada di desa, entah dari air, sinyal, supermarket, mesin ATM dan lainnya. Apalagi saya tidak memiliki kampung dan biasa hidup di perkotaan, membuat saya semakin takut untuk melakukan kegiatan ini. Tapi ternyata desa Sindang Panon berbeda dan KKN tidak menyenyesahkan itu.

Sindang Panon, Tangerang adalah tempat kelompok KKN saya mengabdikan selama sebulan, dari 25 Juli sampai 25 Agustus 2023. Dari awal survei saya melihat desa Sindang Panon merupakan desa yang lebih maju dibandingkan bayangan saya tentang desa-desa untuk KKN. Realitanya berada sebulan di desa Sindang Panon tidak sekalipun saya merasa kekurangan. Negosiasi yang dilakukan ketua, divisi humas, dan kelompok kami dengan staff kelurahan setempat terkait tempat tinggal menghasilkan tawaran yang bagus. Alhamdulillah, saya bersyukur posko kelompok saya nyaman, aman dan sejahtera. Masyarakat disana jauh lebih membuat saya bersyukur. Banyak kisah inspiratif yang saya rasakan di desa Sindang Panon.

Masyarakat di Desa Sindang Panon sangat kompak dan baik hati. Mereka dengan senang hati membuka tangan menyambut saat kelompok KKN saya datang ke desa. Masyarakat disana berperan sangat besar dalam membantu jalannya proker kelompok KKN saya, KKN 180. Dari sekian kisah inspiratif saat KKN, kisah yang akan saya tulis disini adalah kegiatan senja membaca kalam. Salah satu proker kelompok KKN saya, yang dilaksanakan setiap hari pada ba'da magrib. Kegiatan ini berupa membantu mengajar iqra dan al-Quran di dua tempat taman baca alquran di desa

Sindang Panon. Kalangannya dari anak berumur 3 tahun sampai SMP. Dengan proker yang jelas dan nyata, masyarakat Sindang Panon yang baik hati ini mendukung penuh proker tersebut.

Senja membaca kalam di desa Sindang Panon memberi banyak manfaat, baik untuk masyarakat setempat terlebih anak-anak desa Sindang Panon, maupun saya dan kelompok KKN saya. Saya pribadi sangat senang ikut membantu mengajarkan iqra dan al-Qur'an kepada anak-anak disana, karena membaca al-Qur'an saja sudah banyak faedahnya apalagi mengajarkannya. Dari sisi agama, kegiatan ini dapat memberikan pahala dari Allah SWT, memperkuat keimanan, menambah keberkahan, mempererat hubungan dengan Allah SWT, serta membantu pendidikan agama kepada anak-anak. Dari sisi sosial, kegiatan ini juga membuat kelompok KKN saya lebih dekat dengan masyarakat yaitu ustadz dan ustadzahnya, terlebih anak-anak desa Sindang Panon. Kegiatan ini juga membantu pengembangan karakter saya pribadi, saya belajar kesabaran dan kebaikan serta ketenangan jiwa. Dari pengalaman ini, saya merasa sangat terinspirasi dan terdorong untuk berpartisipasi dalam mendidik anak-anak untuk membaca iqra dan al-Qur'an di lingkungan sekitar saya. Karena al-Qur'an adalah cahaya di kegelapan. "Dialah yang menurunkan ayat-ayat yang terang (Al-Qur'an) kepada hamba-Nya (Muhammad) untuk mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya. Dan sungguh, terhadap kamu Allah maha Penyantun, Maha Penyayang" -QS. Al-hadid ayat 9.

“Warisan Leluhur yang Menolak Kalah Dimakan Zaman”

Oleh: Allan Pradipta Andrianto

Pada tanggal 25 Juli 2023, langit biru cerah menyambut awal mula kegiatan KKN di desa Sindang Panon. Awalnya, aku merasa berat meninggalkan libur semester yang begitu dinanti-nanti. Namun, semuanya berubah ketika aku bertemu dengan teman-teman kelompok KKN 180. Mereka punya energi yang luar biasa, dan tiba-tiba, aku merasa tidak berat hati lagi dalam menjalani KKN. Bahkan, aku merasa senang sekali.

Desa Sindang Panon, yang terletak di kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, ternyata menyimpan banyak cerita menarik. Salah satu cerita yang paling menarik adalah tentang topi boni pramuka. Dulu, desa ini adalah produsen terbesar topi boni pramuka yang terbuat dari bambu, dan topi boni pramuka menjadi ikon desa ini. Desa Sindang Panon memiliki banyak pengrajin bambu yang sangat terampil. Namun, saat ini

penjualan topi boni pramuka dari desa tersebut mengalami penurunan drastis.

Penurunan ini disebabkan oleh persaingan dengan topi pramuka berbahan kain yang lebih populer saat ini. Produk bambu kalah bersaing, dan pesanan dari desa ini pun menurun. Kepala desa menceritakan bahwa beberapa waktu lalu, para pengrajin topi pramuka dari Sindang Panon bahkan pernah dikirim ke Bandung untuk mengajarkan cara membuat topi pramuka dari bambu. Sayangnya, hal ini justru menambah pesaing dalam industri mereka. Meskipun demikian, kami, sebagai kelompok KKN, tidak menyerah begitu saja. Kami memutuskan untuk membantu mengangkat kembali industri topi boni pramuka dari bambu ini. Dengan dukungan penuh dari warga desa Sindang Panon, kami merancang program-program yang akan mempromosikan kembali topi boni pramuka ini. Kami juga berusaha menciptakan inovasi dengan memadukan bambu dan kain sehingga topi boni pramuka dari desa kami menjadi unik dan menarik.

Selama berjalannya KKN, kami melihat semangat dan kegigihan warga desa Sindang Panon. Mereka sangat antusias untuk menghidupkan kembali warisan tradisional mereka. Kami pun melakukan beberapa langkah seperti memakai topi bambu buatan pengrajin desa dalam kegiatan lomba gerak jalan kecamatan dan juga membuat sebuah miniatur topi bambu raksasa dalam lomba karnaval 17 Agustus tingkat kecamatan. Kami juga mengambil langkah untuk memasarkan produk-produk ini secara online. Dengan cara ini, kami berharap topi boni pramuka dari Sindang Panon mulai dikenal lagi oleh masyarakat luas. Kami merasa senang bahwa usaha kami mungkin akan membuahkan hasil, dan penjualan topi boni pramuka dari desa ini perlahan-lahan meningkat.

Kegiatan KKN di desa Sindang Panon menjadi pengalaman yang tak terlupakan. Selain membantu masyarakat setempat, kami juga belajar banyak tentang semangat gotong royong dan kearifan lokal. Kami menyadari bahwa, terkadang, untuk mencapai kesuksesan, kita perlu menjaga warisan budaya kita dan berusaha untuk mengembangkannya sesuai dengan zaman. Desa Sindang Panon adalah contoh yang sempurna tentang bagaimana kerja keras dan semangat bersama dapat mengubah nasib suatu komunitas.

“TERBIT SEBELUM FAJAR”

Oleh: Nadhira Alysha Putri

Sindang Panon. Ya, desa yang terletak di Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang ini memiliki suasana yang unik pada pagi hari. Embun pagi yang sejuk, masyarakat sudah mulai menjual makanan untuk sarapan, burung berkicau-kicau, dan yang paling unik, banyak anak sekolah yang mengendarai sepeda listrik untuk menuju ke sekolahnya. Seperti siswa-siswi SD Sindangpanon II, banyak yang mengendarai sepeda listrik dari kelas 2 sampai kelas 6. Namanya anak sekolah, pastinya ingin mencoba hal-hal yang dia tidak punya. Anak SD jaman sekarang juga ternyata sudah memegang ponsel pribadi, maka dari itu banyak dari mereka yang mengikuti jaman. Ketika pembelajaran pun, mereka bernyanyi-nyanyi lagu viral di tik-tok karena sedikit bosan dengan mata pelajarannya. Terdapat salah satu murid di kelas 5 SD Sindangpanon II yang sangat banyak ulahnya. Entah itu mengobrol ketika sedang diterangkan pelajaran, berjalan-jalan di kelas, bercanda dengan teman sebangkunya, dan masih banyak lagi.

Saya berusaha mendekati anak tersebut kemudian bertanya seperti jajanan apa yang biasa dibeli ketika istirahat, rumahnya dimana, teman dekatnya siapa, cita-citanya dan hobinya apa. Saya menebak-nebak seperti bermain bola, bermain game, berolahraga dan lainnya. Tetapi tidak ada yang benar sama sekali, sampai pada akhirnya temannya menjawab “dia mau masuk pesantren kak”. Saya cukup tertegun saat itu dan bertanya “memang iya?” dan ternyata dia menjawab “iya kak”. Saya tanya alasannya dan jawabannya “gak kenapa-kenapa kak, mau aja”. Dari kejadian itu saya merasa ternyata yang diluar bandel, tidak bisa diatur, bermalas malasan ternyata tetap ada cahaya di hatinya. Memang, kegiatan yang usil sangatlah maklum untuk anak-anak sekolah, tetapi untuk berpikir masuk pesantren terkadang jarang yang memilih pilihan itu. Maka dari itu, seperti pepatah “*don't judge a book by it's cover*”.

“Mikaila dan Rumah Abah”

Oleh: Adek Suryani Lubis

Mikaila menapakkan sepasang kakinya yang mungil diatas setapak jalan yang berkerikil, gelapnya malam cukup membuatnya takut melewati jalan itu seorang diri, beruntungnya Mikaila selalu ditemani teman-teman sebayanya menuju sebuah tempat yang dipenuhi oleh ramainya anak-anak merayakan satu bagian dari ibadah yang indah. helaan nafasnya terengah-engah mengejar waktu dan langkahnya bergegas setelah beberapa menit lalu kidung maghrib dikumandangkan di pelosok desa. Dalam genggaman tangan lembutnya hanya ada lembaran suci tuhan dan keyakinan yang dipercayainya tanpa ragu.

Sementara disisi lain, aku si manusia yang katanya “si paling kota” sengaja masuk kedalam dunia Mikaila dan rumah lenteranya untuk menjalankan sebuah misi yang harus aku lakukan sebagai suatu syarat kelulusanku sebagai mahasiswa. KKN menunjukkanku beberapa scenario kehidupan disekitarku yang jauh dari apa yang kulihat di perkotaan. Desa Sindang Panon, di desa itu aku melihat banyak lentera manusia yang ingin menyuarakan syiar Islam dengan semangat yang menyala. Desa itu hidup dengan nafas Islam yang berbaur dengan budaya dan bahasa mereka. Seminggu sekali akan ada dakwah di Masjid yang warganya pun antusias berdatangan mendengar kajian. Saat itu, aku dan beberapa teman seperjuanganku bertanggung jawab mengajari dan membimbing anak-anak di desa itu perihal membaca Al-Quran dan pemahaman umum seputar Islam. Sebenarnya aku bukan dari divisi keagamaan namun alasanku kekeh untuk ikut cukup sederhana, aku ingin sedikit bernostalgia dengan masa kecil, aku rindu mendengar suara-suara nyaring anak-anak membaca Al-Qur’an dengan penuh semangat, aku rindu melihat pemandangan yang menenteramkan hati, aku rindu semua susananya ... moment yang membawaku kembali ke selang waktu dimana aku hanya memikirkan bermain, berimajinasi dan belajar.

“Halo Ka Dahlan,...Ka Fadel”

“KA EKO MANA KAAA?”

“Ka Aliyah!!! Ka Lubis!!”

Kedatangan kami sepertinya selalu membuat mereka riuh bersorak, mungkin mereka merasa punya teman baru di Pengajian, tak jarang juga anak-anak melontarkan candaan karna mereka suka bercanda dan tertawa, suatu hal yang memang seharusnya dirasakan anak-anak di umur mereka. Aku melihat Mikaila duduk berada di pojok paling depan, tidak seperti anak lainnya yang ceriwis, Mikaila sosok anak yang pendiam sangat wajar karena Mikaila adalah anak yang paling kecil dan muda dibandingkan mereka yang kebanyakan sudah SD bahkan SMP, sementara Mikaila sama sekali belum waktunya sekolah. Melihat semangat belajar Mikaila di umur segitu, Aku jadi teringat momen memalukan terjadi saat aku juga masih seumuran Mikaila.

Saat itu di siang yang gersang, aku sedang bermain sendirian di halaman belakang rumahku, sebuah lapangan hijau yang luas membentang. Mengejar belalang yang kesana kemari sibuk berterbangan diantara ilalang, mengumpulkan dedaunan untuk kujadikan bahan masak-masakan. Untuk memenuhi khaylanku tepatnya, karna masa kecil membuka lebar gudang imajinasiku. Belalang-belalang itu nakal, layaknya musuh, mereka enggan denganku, akhirnya aku menyerah, peluh di dahiku bercucuran turun hingga ke pangkal dagu, rasanya asin jika menyentuh bibirku. Sampai suatu saat aku melihat segerombolan anak-anak yang usianya jauh diatasku memakai seragam merah putih lengkap dengan tas dan sepatu, setiap hari aku selalu melihat mereka melewati lapangan hijau saat aku sedang bermain namun hari itu, aku baru dimunculkan oleh rasa penasaran tentang apa yang sebenarnya yang mereka lakukan, kenapa mereka setiap hari mondar mandir layaknya belalang yang aku kejar, sementara aku cuma menjadi *villain* belalang yang tidak jelas tujuannya. Hingga aku akhiri misiku itu, segeraku bergegas masuk ke rumah dan mencari ibuku. Saat itu ibu sedang memasak dan kelihatannya masakannya hampir selesai dan siap untuk kulahap demi memuaskan monster yang kelaparan di dalam perutku.

*“Eeehh decekk, sana ke kamar mandi,
cuci tangan dulu, tanganmu kotor sekali, main tanah lagi ya??”*

Aku langsung melakukan apa yang diperintahkan oleh ibuku, karena tidak sabar untuk menyantap makanan yang dihidangkan, Sayur Bulung Gadung dan telur dadar memang perpaduan menu yang *perfecto*. Sambil makan, aku mengutarakan rasa penasaranku yang dari tadi selalu tertunda.

“Bu, aku juga mau seperti orang-orang itu”, ungkapku tiba-tiba.

Tidak ada angin tidak ada hujan tiba-tiba aku menyeletup. Ibuku sempat berpikir lama memahami maksud ucapanku, berpikir ada apa dengan anak ini.

““orang-orang itu” siapa?,” tanya ibu kebingungan.

“yaa seperti kakak-kakak yang pake baju putih roknya merah, yang tiap pagi dan sore selalu lewat rumah kita”. Mereka kelihatannya senang sekali, sebenarnya mereka ngapain si bu?”

“Owh.. itu kakak-kakaknya pergi ke sekolah dek, mereka anak SD 8 yang dekat rumah kita, nanti ade juga kalo sudah cukup umurnya bakal masuk sekolah kaya gitu juga kok”.

Pungkas ibuku sambil mencucui piring bekas masakannya.

“KENAPA HARUS NUNGGU DULU?? AKU MAU JADI ANAK SEKOLAH JUGA SEKARANG, AKU MAU IKUT MEREKA! AKU MAU KAYA KAKAK-KAKAK ITU POKOKNYA!! BESOK AKU MAU BERANGKAT SEKOLAH!!!”

Teriakku dengan emosi yang meluap-luap.

“Gak bisa sekarang Dek, Adek harus cukup umur dulu, Ade kan masih 5 tahun, lagian masuk ke sekolah itu gak seperti ade main-main sama belalang ade. Masuk ke sekolah perlu daftar dulu dan itu juga memang harus sesuai waktu pendaftarannya tiap tahun dan ada prosesnya.”

“GAK MAUUUUU!!! POKONYA AKU MAU IKUT KAYA MEREKAAAA !!! HUAAAAA!!!”

Permintaanku yang naif sekali membuat ibuku kewalahan menghadapi tingkahku, aku semakin merengek jika permintaanku tidak dituruti. Aku menangis sekencang-kencangnya mencari perhatian agar ibuku mewujudkan keinginanku itu, menghempas piring yang ada didepanku dan melempar sendok yang ada ditanganku sambil menangis kencang seolah menjadi orang yang paling disakiti. Kakiku tidak bisa berhenti menghentak-hentakkan meja makan hingga ibuku akhirnya mendiampkanku dengan mengatakan bahwa aku akan jadi anak sekolah besok. Sebenarnya itu cuma tipu daya seorang ibu agar anaknya diam, karena jika tidak begitu, aku akan terus-terusan menangis sampai berjam-jam dan akhirnya ketiduran karna lelah menangis. Keesokan harinya, aku bangun dari tidurku, aku selalu bangun di saat waktu masih menunjukkan subuh masih berkumandang jelas, menantikan tayangan kartun favoritku *Chalkzoone* hingga tayangan terakhir disiarkan. Namun ada satu lagi yang kunantikan yaitu.... *IT IS TIME TO GO TO SCHOOL!!*. Ibu mengira bahwa aku akan lupa dengan ucapanku kemarin dan mengira perkataanku hanya sebatas main-main belaka saja dan antusias sesaat saja.

“MAAAA!! AYOOO AKU MAU KE SEKOLAH MANA SERAGAMKU??”. Tanyaku bergairah.

Ibuku menghela nafas, berpikir kalau aku tidak akan mengingatnya.

“Dek kapan-kapan aja ya kesekolahnya, lagian kan ade belum makan, mama juga harus masak dulu ya..nanti gurunya disekolah marah kalau tau ada anak yang tidak sarapan.”

Mukaku langsung cemberut mendengarnya, seolah-olah permintaanku untuk sekolah benar-benar dilarang sekali. Pada akhirnya aku kembali memperkuat tangisanku, kali ini memang tangisan dari kekecewaan yang mendalam. Ibu yang terlihat lelah memegang kepalanya yang sakit mendengar kebisinganku dan akhirnya memakaikanku baju yang mirip dengan seragam sekolah. Sekarang permasalahan selesai, aku sudah siap untuk berangkat ke sekolah lengkap dengan tas dan bekal di dalamnya. Layaknya anak sekolah sungguhan aku menggenggam beberapa buku yang bahkan kudapat dariku cerita anak milikku. Bukannya pusing,

sebaliknya ayah malah tertawa melihat kelakuanku yang benar-benar konyol.

“Ayah saja ya yang bawa Ade ke sekolah, nanti jelasin ke ibu guru disana bagaimana situasi sebenarnya” Seru Ibu.

Ibuku menyerahkan sisanya pada ayahku karena ibu merasa cukup malu menghadapi guru-guru yang akan kebingungan dengan tingkahku nantinya. Akupun berangkat ke sekolah bersama ayah, tangan mungilku bertautan dengan tangan ayah yang besar. Selama perjalanan ke sekolah, aku merasa bahwa orang-orang di sekitarku menatapku aneh dan tatapan mereka seolah meledekku, Banyak kakak-kakak yang menjahiliku dan aku tidak suka itu. Sesampainya ke sekolah, aku dikelilingi oleh anak-anak sekolah yang badannya lebih besar dariku, mereka bilang kalau mereka akan melakukan senam pagi sebelum masuk kelas dan pembelajaran dimulai, dan aku harus ikut senam juga, sementara ayahku sedang sibuk menjelaskan pada guru-guru apa yang terjadi, aku melihat bu gurunya tertawa dan kemudian menghampiriku. Aku sebenarnya sedikit takut karena tidak ada satupun orang-orang yang aku kenal disini, mereka semua orang asing yang wajahnya beragam dan bagiku mengerikan.

“Nak, ayo ikut kebarisan, ikuti gerakan kakak-kakaknya yang di depan ya”

Aku kebingungan dan nyaliku yang mulanya sebesar ambisiku mulai menciut, aku tidak tahu apa yang harus aku akukan, aku dikerumuni bahkan saat aku terdiam saja mereka semua meledekku, menertawakanku, mengajakku berbicara tapi tak ada satupun yang ku gubris karena aku tahu mereka semua menghinaku. Nyaliku tetap bertahan sampai tiba-tiba aku tidak tahan lagi dan akhirnya seluruh emosi yang kutahan meledak. menangiss sambil mencampakkan buku yang ku genggam dari rumah.

HUAAAAA!!! AKU MAU PULANGG, AKU GAK MAU DISINI!!! KAKAK-KAKAKNYA JAHAT!!!” AYAH!! teriakku satu sekolah.

Sambil tertawa dan menahan rasa malu, ayahku menenangkanku dan mengajakku untuk pulang sambil berpamitan dengan ibu guru yang

tertawa melihat lucunya drama anak kecil di pagi hari. Untuk meredakan tangisanku, ayah mengajakku jajan makanan yang ada di sekitaran sekolah. momen itu adalah momen yang paling kuuingat sekali bersama sosok ayah yang kucintai. Hanya berdua dengan ayah menghabiskan waktu akibat tingkah konyolku. dan keesokannya aku tidak ingin lagi pergi ke sekolah, aku sadar mentalku belum siap untuk ke sekolah diumur yang masih tergolong belum pantas.

***.

“Ka, Mikaila mau baca gilirannya Mikaila”

Mikaila mendekatiku dengan membawa IQRA nya

“oh iya, coba baca ya, mikaila udah sampe mana bacaannya? kakak dengerin ya bacanya pelan-pelan aja” jawabku.

Sambil menunjukkan pembatas iqra'nya, Mikaila perlahan mulai membaca huruf demi huruf hijaiyah, suaranya yang kecil dan pelafalannya masih belum sempurna membuatku semakin gemas melihat adik lucu ini. Namun aku merasa aneh dengan bacaan Mikaila, karena awalnya bacaan yang di lafalkan sama sekali tidak sesuai dengan huruf hijaiyah, namun terdengar sangat lancar. Aku mencerna sekali lagi dengan menyuruhnya untuk mengulang bacaan namun aku masih tidak paham apa yang dia ucapkan, Dan ternyata dalam pelafalannya mereka menggabungkan Bahasa Sunda saat membaca huruf hijaiyah yang pastinya sangat asing bagiku sebagai orang Batak. Namun, aku kagum melihat Mikaila dan teman-teman lain di pengajian Abah, mereka sangat antusias dalam belajar dan juga metode pengajaran abah yang menggunakan Bahasa Sunda untuk mempercepat mereka dapat membaca Al-Qur'an. Metode itu bagus untuk pengajaran karena memang budaya Bahasa juga dapat mempengaruhi kesanggupan anak dalam menghafal. Terlihat Mikaila dengan lancar menghafalkan semua materi pelajaran yang diberitahu, seperti niat sholat dan sholat.

Setelah hampir sebulan membantu mengajar di Rumah Abah, aku dan teman-temanku akhirnya bisa melepas tanggung jawab kami dan akan berpisah dengan anak-anak lucu dari pengajian. Namun sebagai acara terakhir kami menutup perjumpaan dengan mengadakan acara di masjid Al-Falah. Mikaila datang menghampiriku, seperti biasa dia anak yang pendiam yang tak banyak cakap, namun dia memberikanku secarik kertas kuning yang dilipat kecil. “*Ka, Mikaila ada sesuatu untuk kakak*”. Aku terima kertas kecil itu dan mengatakan terima kasih pada Mikaila sambil memeluknya berharap suatu saat bisa bertemu kembali.

“Senyuman Hangat di Desa Topi Caping”

Oleh: Dahlan Anugrah Harahap

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dan biasanya kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih satu bulan lamanya. Rasanya senang sekali pada waktu saya mendaftarkan diri untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) karena dengan adanya KKN, saya jadi bisa untuk menyalurkan bakat minat saya di lapangan baik itu akademik maupun non akademik yang saya miliki. Dan sebelum saya dan teman-teman saya melakukan KKN ini, kami terlebih dahulu merancang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang akan kami laksanakan di desa tersebut. Dalam hal ini kami melakukan rapat rutin tiap minggu sekali untuk membangun kemistri juga dalam satu tim, dikarenakan dalam satu kelompok ini kami berbeda jurusan dan syukur alhamdulillah, saya memiliki teman satu jurusan *-itung-itung biar ga ngango-ngango di rapat hihi-*. Kemudian kami merancang dan mempersiapkan waktu yang baik untuk melakukan survei ke desa Sindang Panon dan bertemu dengan bapak lurah desa Sindang Panon, sekaligus bertemu dengan tokoh-tokoh masyarakat beserta warga desa yang ada di Sindang Panon, yang mana betapa bahagianya hati kami selaku kelompok 180 KKN ternyata kami disambut dengan hangat dan hati terbuka serta pikiran yang jernih. Singkat cerita tibalah waktunya kelompok KKN saya, tepat pada hari Selasa, 25 Juli 2023 telah menempati posko KKN yang sudah disediakan oleh bapak lurah desa Sindang Panon, dengan beranggotakan 22 orang di dalam satu lingkungan yang sama untuk satu bulan lamanya.

Selama menjalankan agenda KKN ini, saya diamanahi sebagai koordinator konsumsi. Jika bukan karena KKN saya tidak akan pernah merasakan disaat mata baru saja terbuka tetapi harus segera pergi ke pasar untuk berbelanja. Pagi-pagi buta saya sudah berbelanja untuk membuat sarapan teman-teman yang lain. Sebenarnya saya tidak bisa memasak, bahkan untuk memasak pun tidak pernah. Namun, disaat saya mencoba untuk memasak, teman-teman menyukai masakan saya dan mengapresiasinya. Hal ini membuat saya senang dan menumbuhkan rasa semangat saya untuk memasak makanan yang lebih enak lagi dari sebelumnya. Berjalannya waktu, saya merasa bahwa memasak itu tidak semudah yang dibayangkan di awal. Saya mengalami kesulitan untuk membuat menu apa saja yang akan dimasak dan memilih bahan-bahan masakan, di mana setiap orang memiliki referensi tersendiri terkait makanan yang mereka suka. Dan akhirnya saya pun berdiskusi dengan ketua kelompok KKN agar dibuatkan jadwal piket masak dan saya pun sebagai koordinator hanya membimbing teman-teman yang piket memasak dan berbelanja di pagi hari.

Sebelum saya menceritakan hari selanjutnya, saya ingin menceritakan hari pertama saya di posko terlebih dahulu. Hari pertama di posko, saya merupakan anak yang pendiam dan pemalu, seperti anak-anak *introvet* pada umumnya. Menjelang dua minggu, saya mulai dapat beradaptasi dan membaaur dengan teman-teman KKN yang lain. Dimana saya dan teman-teman sudah saling bercanda, mengerjakan laporan bersama, bernyanyi, berolahraga, berenang dan melakukan aktivitas lain bersama-sama. Tetapi, tidak hanya momen bahagia saja yang saya dapat, ada juga masa pahitnya. Seperti saya pernah dibercandain berpacaran dengan yang punya posko, saya pernah dibercandain suka sama cowo ini cowo ini padahal kan saya cowo juga yaa mau gimana biar teman-teman senang bahagia akhir nya jiwa humor saya keluar dan karena itu sudah sering menjadi candaan juga, jadi udah ga sakit hati lagi. Yang saya takutkan adalah disaat mereka membuat lelucon seperti itu, mereka juga yang ilfeel dekat dengan saya. Yang dimana lelucon itu bukanlah permintaan saya, tetapi hal itu tidak terjadi. Saya dan teman-teman yang lain sampai sekarang makin akrab karena hal-hal yang aneh tersebut.

Lanjut cerita ya soalnya cerita sebelumnya sedih jadi aku mix lagi ke pembahasan yang aku senang, yang aku suka yang membuat aku terinspirasi. Aku senang suka *Like love*, yaitu sama seseorang yang membuat

aku berdiri tegap yakin akan pendirian, yakin dengan pendapat yakin dengan sehalal yang sekiranya itu positif yaitu DIRI SENDIRI. Kenapa? karena didalam kelompok KKN pasti ada saja konflik antara ketua BPH dan anggota KKN lainnya dan syukurnya diriku sendiri pernah menjadi penengah juga antara konflik tersebut dan hal apapun yang tidak diterima pikiranku pribadi pasti akan aku pertanyakan walaupun tidak selalu pendapat atau opini yang aku punya benar. Karena KKN juga aku bisa melihat kultur-kultur yang ada di teman-teman KKN. Aku juga bangga dengan teman-teman, khususnya kepada ketua yang harus menghadapi 21 pemikiran manusia dengan karakter tingkah laku sifat sikap yang berbeda dan umumnya kepada teman-teman KKN. Nahh ini paragraf terakhir yah keseruan pada kegiatan inti kelompok KKN 180.

Aku dan teman-teman KKN melakukan kegiatan inti proker dari KKN di Sindang Panon, yakni 17 Agustus. Yang mana kita mengikuti pawai yang diikuti beberapa desa yang ada di kabupaten Tangerang. Disini setiap desa mengeluarkan kreativitasnya bahkan aku sampai speechless banget karena sebelum-sebelum nya aku ga pernah mengikuti event seperti ini di acara 17an, di acara ini juga khusus nya di desa sindang panon mengeluarkan ide kreativitasnya yaa dibantu juga sih sama anak KKN 180 hihi walaupun dikit tapi ga ngaruh HAHAHA sindang panon terkenal dengan topi caping jadi warga sindang panon mebuat topi caping raksasa yang ukurannya sangat besar terus disitu juga kita ada beberapa yang menjadi tokoh pahlawan dan ada juga menjadi dayang-dayang ratu dan ada yang menjadi manten kawin lari hihi sayang nya aku sendiri disitu tidak ada peran dikarenakan tidak ada peran lagi jadi aku jadi peserta biasa tapi gapapa yang penting aku udah dapat pembelajaran yang berharga dan ilmu-ilmu dari sindang panon yang bisa aku implementasikan nantinya di tempat aku tinggal. Yahhh cape juga ya bercerita walaupun ga berbicara tapi typing juga cape HAHAHA diujung cerita pada saat kita mau balik ke jakarta kita bepamitan dengan warga sekitar dan kita ucapkan terimakasih dengan warga yang telah membantu proker kita dan bahkan adik-adik yang kita oernah ajarin mereka datang keposko untuk memberikan salam hangat telah memberikan mereka kenangan ilmu yang berharga dan itu suatu kebanggaan untuk kami sebagai kelompok KKN 180 dan aku ucapkan TERIMAKASIH

“Kenangan Manis di Desa Sindang Panon”

Oleh: *Nurbaiti Fatirahma*

Pertama, yang saya ketahui dari kakak kelas tentang KKN itu apa sih? KKN itu syarat kelulusan, ya? Terus, enak tidak sih KKN itu? Setelah saya ketahui, ternyata KKN itu ajang menunjukkan kemampuan yang saya miliki selama belajar di kampus dan dari KKN itu kita bisa kenal teman baru dan dari fakultas yang berbeda pula. Pertama, saya melihat di daftar kelompok KKN yang diberikan oleh Panitia KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saya mendapatkan pilihan kelompok 180 dan saya pun langsung mencari dan menghubungi nomor yang tertera di daftar kelompok. Dan ternyata saya langsung dimasukan kedalam kelompok KKN tersebut.

Setelah saya bergabung di dalam grup KKN kelompok 180, tak lama kemudian saya langsung berkumpul untuk pertama kalinya dan pada saat itu bertempat di suatu tempat makan/minum yang berempat di dekat kampus kami, disana saya dan teman-teman kelompok menentukan ketua kelompok untuk pelaksanaan KKN. Tak lama kemudian, terpilih lah saya divisi Konsumsi KKN kelompok 180. Tak lama setelah itu, saya dan juga teman-teman yang lain melengkapi persyaratan untuk mengikuti KKN 2023 atas persetujuan anggota KKN 180 dan membicarakan mengenai anggaran yang kita butuhkan selama tinggal di desa Sindang Panon serta mengumpulkan berkas berkas KKN.

Pengumpulan berkas telah selesai semua. Setelah itu, saya dan teman-teman kumpul kedua kalinya untuk membahas nama kelompok dan tema kegiatan untuk KKN. Tak lama setelah berunding bersama akhirnya saya mengusulkan nama kelompok yaitu Abistya aryaduta dan akhirnya teman-teman kelompok setuju dengan nama kelompok yang Ketua kami usulkan. Kemudian saya dan teman-teman mencari tema kegiatan, dan kami mengusung tema “Mengembangkan SDM dan SDA Di Desa Sindang Panon”.

Setelah berkumpul, terdapat informasi tentang pembekalan peserta KKN dan wajib mengikuti seluruh pembekalan yang diadakan oleh panitia. Lalu saya mengikuti kegiatan yang diadakan Panitia yaitu pembekalan di gedung Harun Nasution. Selang beberapa hari kemudian, saya dan teman-teman diamanatkan untuk KKN di daerah Desa Sindang panon Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten. Tidak lama setelah penentuan

lokasi KKN, saya dan teman-teman langsung menentukan hari dan tanggal untuk melaksanakan survei pertama untuk mencari informasi tentang desa Sindang panon, serta bertemu dengan Kepala Desa Sindang panon, Bapak Didik untuk menginformasikan bahwasanya saya dan teman-teman KKN 180 Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan KKN di Desa Sindang Panon dan berkonsultasi tentang program kegiatan yang akan saya dan teman-teman laksanakan dalam satu bulan kedepan. Pada survei selanjutnya, saya dan teman-teman mencari rumah tinggal untuk satu bulan dan akhirnya, kami meminta bantuan kepada aparatur desa untuk membantu mencarikan tempat untuk tinggal, dikarenakan di Desa Sindang Panon sendiri sulit untuk mencari kontrakan dan banyaknya rumah tinggal.

Kemudian saya dan teman-teman mendapatkan tempat tinggal selama sebulan kedepan. Selagi kami mencari kontrakan atau tempat tinggal di daerah Desa Sindang Panon, terdapat perangkat desa yang menemani kami semua. Ternyata, itu rumahnya tidak jauh dari kantor desa dan warga sekitar dan kami pun langsung bergegas menuju rumah pemilik tempat yang akan kami tinggali nanti untuk membayar biaya sewa rumah. Setelah sampai disana, kami dan ibu perangkat desa pun dipersilahkan masuk oleh Bapak yang mempunyai tempat tinggal kosong yang akan kami tinggali. Maka dari situ, Kami berbincang-bincang dengan bapak yang mempunyai rumah tersebut sambil bernegosiasi harga rumah untuk sebulan.

Setelah sebulan saya melaksanakan kegiatan KKN ini, saya merasa bahwa KKN itu sangatlah enak dan saya bangga bisa mengikuti KKN di Desa Sindang Panon. Semua kendala yang dialami di desa tersebut kita jalankan dengan hati yang senang dan gembira. Anak-anak dan ibu-ibu serta pemuda-pemudi sangat antusias dengan adanya kegiatan KKN di Desa Sindang Panon dan mereka sangat mengharapkan agar kegiatan KKN ditambah waktunya. Semua yang kita bayangkan tentang kegiatan KKN yang membosankan, ternyata itu semua salah. Banyak hal yang saya ketahui dari kegiatan bermasyarakat selama sebulan di desa Sindang Panon. Banyak sekali kesan dan pengalaman yang saya dapatkan, mulai dari berinteraksi dengan masyarakat, kerja sama dengan teman-teman untuk menjadikan KKN dengan baik dan berkesan, dan tata cara berbicara dengan orang disekitar kita. Sulit rasanya saya meninggalkan Desa Sindang Panon yang saya cintai. Tapi mau bagaimana lagi, waktu pengabdian saya sudah selesai

dan saya harus kembali untuk meneruskan perkuliahan. Pokoknya, perasaan yang saya alami dalam KKN ini sangatlah indah dan berkesan.

Harapan saya jika saya menjadi menjadi bagian dari penduduk Desa Sindang Panon, maka saya akan belajar lebih untuk masalah kebersamaan dan akhlak karena yang saya bangga, akhlak yang masih ada dan berkembang di desa itu sangat baik dan wajib kita contoh agar kita selalu dihargai oleh orang lain. Serta saya akan menjadikan masyarakat desa tersebut menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luar karena kerajinan yang dimiliki masyarakat di desa tersebut sangatlah baik. Dan saya akan membantu menumbuhkan minat belajar adik-adik di desa karena adik-adik di desa sangatlah bersemangat sekali dalam bidang pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Saya akan belajar lebih dari masyarakat desa tentang kesederhanaan yang dimiliki oleh masyarakat desa, karena yang saya ketahui kesederhanaan di desa lebih terlihat indah dan menyejukan, karena kesederhanaanlah yang membuat saya ingin tetap dan betah tinggal disana. Saya akan membantu masyarakat dalam segi pemikiran maupun hal lain yang dibutuhkan oleh masyarakat desa agar masyarakat desa tidak dianggap masyarakat yang ketinggalan zaman dan tidak tau tentang hal baru, mulai dari pemasaran kerajinan tangan yang dimiliki masyarakat desa untuk bisa diketahui oleh masyarakat banyak dan dapat berkembang usahanya.

Dan saya bisa memberi tahu bagaimana menjadi masyarakat yang sukses dengan usaha sendiri yang dimiliki setiap masyarakat atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu. Semoga desa Sindang Panon bisa berjaya di tahun-tahun yang akan datang dan dapat menjadi contoh kehidupan kepada desa yang lainnya. Dan dapat pula menjadi desa yang terdepan dalam segala bidang baik dalam bidang ekonomi maupun dalam bidang industri. Saya bangga menjadi bagian dari warga Desa Sindang Panon. Walaupun hanya sebulan, tetapi saya mendapat banyak sekali pengalaman. saya meminta maaf apabila sangat banyak kesalahan dalam hal apapun. Saya dan teman-teman berterima kasih banyak atas kebaikan dan bantuan selama sebulan di Desa Sindang Panon. Semoga kebaikan warga desa terbalas dan menjadi amal baginya di akhirat nanti. *Amiin ya robbal alamiin.*

“Kesan Manis di Desan Sindang Panon”

Oleh: Siti Sinta Sari Dewi

Cerita ini dimulai ketika aku menjalankan kegiatan yang biasa kita sebut dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam program ini diwajibkan kepada seluruh mahasiswa untuk dapat melaksanakan KKN di desa yang telah ditentukan oleh Universitas, termasuk siapa saja yang akan menjadi kelompok kita masing-masing. Hal ini merupakan pengalaman pertama bagi aku untuk melakukan kegiatan secara langsung terjun dalam pengabdian kepada masyarakat secara penuh selama satu bulan. Aku bertemu dengan kawan-kawan satu kelompok 180 yang kita beri nama Abisatya Aryaduta dengan beranggotakan 22 orang. Kita ditempatkan di desa Sindang Panon, kecamatan Sindang Jaya yang merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Tangerang.

Dari awal pertemuan untuk kegiatan survei hingga tiba waktunya kita melakukan kegiatan KKN di desa Sindang Panon begitu banyak cerita yang sangat berkesan. Ketika sampai di desa kami disambut dengan baik oleh para warga desa dengan berbagai penyambutan yang membuat kami sangat senang dan merasa sangat diterima oleh masyarakat. Kami tinggal di rumah warga dan merencanakan program-program kegiatan yang akan berjalan selama masa KKN bersama-sama. Semua kegiatan yang telah disusun bersama dilaksanakan sesuai dengan bidang dan divisinya masing-masing. Pengalaman menjadi bagian dari divisi acara membuat aku terlibat lebih diberbagai bidang dan semua kegiatan selama KKN, tentu itu sangat melelahkan namun disisi lain juga sangat menyenangkan. Berfokus pada masyarakat program kerja yang kami buat tentu sangat beragam seperti, melakukan sosialisasi dan penyuluhan mengenai bahaya minuman keras, judi online dan kenakalan remaja serta memberikan informasi mengenai penggunaan internet dan teknologi di lingkungan masyarakat dan sekolah. Melakukan kegiatan pengajaran dan memperbaiki fasilitas sekolah yang rusak, mengikuti kegiatan pemeriksaan kesehatan masyarakat desa, ikut dalam penyuluhan bibit tanaman, membantu pemasaran UMKM masyarakat desa Sindang Panon, ikut berpartisipasi dalam kegiatan 17

Agustus dengan mengadakan lomba-lomba serta aktif dalam kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar desa.

Begitu banyak pengalaman berharga yang aku temui selama satu bulan melakukan program-program kerja bersama kelompok KKN 180 di desa Sindang Panon, tidak hanya memberikan kesan yang baik dan kebersamaan. Namun, kegiatan KKN ini memberikan pelajaran tentang kehidupan, nilai-nilai budaya, dan keramahan. Tidak terasa saat akhir KKN tiba masyarakat dan kelompok KKN 180 mengadakan acara perpisahan yang sangat berharga menggambarkan kenangan yang tidak akan terlupakan. Aku sangat berterimakasih kepada kelompok KKN 180 Abisatya Aryaduta dan masyarakat desa Sindang Panon yang telah membuat aku banyak belajar akan kehidupan. Tentu aku dan teman-teman kelompok KKN 180 berharap dengan segala kegiatan yang telah kami lakukan untuk desa dapat menjadi awal dari perubahan yang positif dan mungkin akan menjadi awal dari perjalanan menuju kesuksesan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Liawanti, Dias Anggraeta, dan Rahman Ma'mun. "Solusi Mengoptimalkan Produktifitas Pertanian di Desa Malasari dengan Pemahaman dan Aplikasi Pupuk Organik dari Limbah Cangkang Telur." *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 03(01) (2023): 20-31.
- Djumiarti, Senoaji Yuda Raharjo dan Titik. "Evaluasi Tahapan Intervensi Sosial Pada Kelompok Nelayan Dalam Program Pengembangan Perikanan Tangkap Di Dukuh Tambakrejo Kota Semarang." *Journal of Public Policy and Management Review* 06(02) (2017).
- Eki Darmawan, dkk. "Pemetaan Sosial Desa Payamaram Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas." *Takzim: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 02(01) (2022): 6-17.
- Gusti Rahayu, Firman Firman, dan Riska Ahmad. "Intervensi Sosial Untuk Remaja Pengguna TikTok." *MASALIQ: Jurnal Pendidikan dan Sains* 03(02) (2023): 167-175.
- Huda, Miftahul. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Morales, Marie Paz Escano. "Participatory Action Research (PAR) cum Action Research (AR) in Teacher Professional Development: A Literature Review." *International Journal of Research in Education and Science (IJRES)* 02(01) (2016): 156-165.
- Octave Music Management. *Profil Kecamatan Sindang Jaya*. 2023. <https://ravibrielian.wixsite.com/profil-sindangjaya/about3-c18h0> (accessed September 20, 2023).
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat : Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2012.

BIOGRAFI SINGKAT

1. Roby Fachrumillah - (FU – Ilmu Hadis)

Roby fachrumillah atau akrab sering dipanggil dengan Fachru, lahir di Bekasi pada tanggal 8 Maret 2002. Ia merupakan anak bungsu dari 4 bersaudara, sekarang ia tinggal di Bekasi tepatnya di daerah Harapan indah. Saat ini ia sedang melanjutkan pendidikannya di jenjang S1 dan sedang duduk di semester 7 dengan mengambil program studi Ilmu Hadis fakultas Ushulludin. Tidak banyak kegiatan diluar kampus namun sedang sibuk berbisnis di bidang perkopian. Hobi nya adalah *billyard*, baginya hidup memang tidak selalu bertemu orang baik, tapi jadilah baik untuk setiap orang yang kita temui.

2. Fadel Mohammad Khatami - (FEB – Ekonomi Syariah)

Fadel Mohammad Khatami. Biasanya disapa Fadel. Lahir pada hari Jumat, 09 Agustus 2002 di Padangsidempuan, Sumatera Utara. Bersekolah di SD IT dan MTsN di Padangsidempuan, kemudian merantau ke Padang Pariaman untuk bersekolah di MAN Insan Cendekia Sumatera Barat. Setelah lulus MAN, ia menyebrangi pulau dan kini berada di semester 7 di Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia memiliki hobi berolahraga, setiap jenis olahraga ia sukai kecuali senam. Hewan favoritnya adalah kucing.

3. Siti Kholizah - (FU – Aqidah dan Filsafat Islam)

Siti Kholizah atau orang mengenalnya dengan nama Siti atau Liza, lahir di Jakarta, 31 Maret. Memiliki darah Jawa, namun lahir dan besar di Jakarta. Ia merupakan lulusan SMA swasta di Jakarta dengan jurusan IPA, namun disaat duduk dibangku perkuliahan ia memilih jurusan Aqidah dan Filsafat Islam. Dimana jurusan tersebut sangatlah asing baginya dan merupakan dunia baru yang akan ia jelajahi selama berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobinya adalah menonton film dan bernyanyi. Terdapat satu penggalan lirik yang ia sukai, yaitu “*Cause We are, We are, The Colors In The Dark*” – One Ok Rock.

4. Auliya Azka Wigati - (FITK – Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Auliya Azka Wigati atau yang biasa dipanggil Aul, lahir di Bekasi 29 September 2001. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Dia mempunyai satu adik perempuan dan satu adik laki-laki, walaupun terpaut umur yang cukup jauh dengan adiknya dia banyak menghabiskan waktu untuk jalan-jalan dan saling bertukar cerita bersama. Dia berasal dari keluarga yang bekerja di bidang Pendidikan, karena sejak kecil ia sudah diperkenalkan orang tuanya yang berprofesi sebagai guru. Ini yang membuat ia memiliki cita-cita yang sama. Ya, Saat ini dia tengah berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dia memiliki hobi menonton film, memasak dan mendengarkan musik.

5. Andi Aliyah Fahirah Ahdar - (FSH – Hukum Pidana Islam)

Nama saya Andi Aliyah Fahirah Ahdar, biasa dipanggil Aliyah. Saya lahir di Makassar, 19 September 2002. Saya anak bungsu dari lima bersaudara, ayah saya bernama Andi Dzilfauz Ahdar dan ibu saya bernama Masnah Asfar. Ayah adalah seorang pensiunan yang dulu bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil di kantor pertanahan dan ibu saya sebagai seorang guru kimia di SMA Negeri 1 Takalar. Saya pertama masuk sekolah di SDN Pallangga, kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikan di pesantren Sultan Hasanuddin di Limbung selama 3 tahun, kemudian saya melanjutkan sekolah di MAN 2 Kota Makassar disitulah saya mengenakan seragam putih abu-abu dan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Saya menjadi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di tahun 2020, saya mengambil jurusan Hukum Pidana Islam di fakultas Syariah dan Hukum. Saat ini saya telah berada di semester akhir dan sedang menyusun skripsi yang bertemakan tentang hukum pidana.

6. Putri Febrianti - (FITK – Pendidikan Agama Islam)

Putri Febrianti yang akrab disapa Putri ini lahir pada hari Selasa, di Jakarta pada tanggal 06 Februari 2001, ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dan bertempat tinggal di Tangerang Selatan. Pertama kali ia bersekolah di TK Al-Biruni, kemudian ia bersekolah di SDN

Babakan 3, selanjutnya ia memilih untuk melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya di sebuah Pondok Pesantren di Kota Bogor, yaitu Pondok Pesantren Darul Muttaqien. Selanjutnya setelah lulus dari pesantren, hingga saat ini ia kuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selama kuliah, Putri aktif di beberapa kepanitiaan acara di kampus dan organisasi kampus, baik organisasi intra kampus dan organisasi ekstra kampus. Ketika masa jabatannya di Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Agama Islam, Putri terpilih sebagai departemen pendidikan. Dan ketika masa jabatannya di Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Putri terpilih sebagai wakil sekretaris umum.

7. Eko Febriyanto - (FAH – Tarjamah)

Eko Febriyanto adalah seorang individu yang lahir pada tanggal 5 Februari 2002 di Jakarta. Perjalanan pendidikannya dimulai dari SDN Kemayoran 01 pagi di Jakarta Pusat, kemudian melanjutkan ke MTS N 39 Sunter Jaya di Jakarta Utara. Semangatnya dalam menimba ilmu membawanya ke MAN 3 Rawasari, Jakarta Pusat. Setelah menyelesaikan pendidikan menengahnya, Eko melanjutkan pendidikan tinggi di Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan jurusan Tarjamah (SI). Dedikasinya yang tinggi dalam bidang ini mengantarkannya meraih gelar S.Hum. Motto hidup Eko Febriyanto adalah "terus berbuat baiklah," yang mencerminkan tekadnya untuk selalu berkontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

8. Allan Pradipta Andrianto - (FST – Teknik Informatika)

Allan Pradipta Andrianto biasa disapa dengan panggilan Allan. Seorang mahasiswa semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Teknik informatika fakultas sains dan teknologi. Sejak kecil, ia menunjukkan minat yang kuat dalam bidang teknologi dan komputer. Ketertarikannya pada dunia teknologi membawanya untuk mengejar pendidikan di bidang yang disukai. Keahliannya dalam pemrograman dan pemecahan masalah teknis membuatnya menjadi sumber inspirasi bagi teman-temannya. Ia percaya bahwa teknologi dapat digunakan

untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat dan ia berkomitmen untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan tersebut.

9. Nadhira Alysha Putri - (FST – Teknik Informatika)

Nadhira Alysha Putri, biasanya dipanggil dengan sebutan Alysha menjalani pendidikan S1 di jurusan Teknik Informatika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Telah lahir sejak tanggal 3 Juli 2003 di Jakarta dan rumah untuk singgah di Tangerang. Tidak bisa jauh dari kata pedas, karena apapun makanannya jika tersedia sambal pasti akan dilahap sampai habis meskipun hanya nasi hangat. Entah mengapa pada tahun 2023 tiba-tiba gemar berolahraga seperti lari, berenang dan badminton. Digaris bawahi, tidak mahir, hanya gemar. Selama 20 tahun, Wanita ini sama sekali tidak pernah mengendarai mobil ataupun motor sendiri. Selalu saja menumpang pada seseorang seperti ayah, saudara, teman ataupun ojek online. Sampai akhirnya merasa sangat boros, tepat tanggal 25 Agustus 2023 wanita ini mempelajari mengendarai motor dengan pengawasan teman dibelakangnya. Satu hal lagi, dia memiliki sifat yang ceria, humble, banyak bicara dan mungkin ketika awal pertemuan akan terdiam karena merasa *awkward*, tetapi jika sudah kenal satu sama lain sifat aslinya akan terlihat. Ya, namanya Wanita jika sedang datang jadwalnya, tidak disarankan untuk berbuat satu kesalahan kepadanya.

10. Dhia Sari Salsabila - (FITK – Manajemen Pendidikan)

Dhia Sari Salsabila, atau Dea adalah seorang perempuan yang lahir di Depok, 28 Oktober 2002. Ia adalah anak tengah dari ketiga bersaudara sekaligus anak perempuan satu satunya di keluarganya. Dia sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selain kuliah, ia juga membantu mengajar anak-anak. Hobinya adalah kpopan, mendengarkan musik, menonton film, dan bermain twitter atau sekarang disebut x. ia memiliki motto; *Great things take time*.

11. Nurmaida - (FEB – Perbankan Syariah)

Nurmaida atau biasa dipanggil Aida, lahir di Jakarta pada tanggal 21 September 2002. Dia anak kedua dari dua bersaudara. Hobinya yaitu bernyanyi dan membaca novel. Saat ini, dia masih menjadi mahasiswi

semester 7 jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama perkuliahannya, dia pernah mengikuti HMPS Perbankan Syariah dan menjabat sebagai Sekretaris Departemen Pengembangan Prestasi Akademik. Dalam kehidupannya, dia selalu berusaha menerapkan kata “maaf, tolong, terima kasih”.

12. Ginan Virghan Irvaini - (FISIP – Ilmu Politik)

Ginan Virghan Irvaini, atau yang akrab dipanggil Ginan ini lahir di Jakarta pada tanggal 13 Agustus 2002. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini Ia tinggal di daerah Jakarta Selatan tepatnya di Kebayoran Baru. Saat ini Ia tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Tidak banyak kegiatan diluar perkuliahan yang Ia ikuti. Hobinya adalah olahraga seperti Futsal dan Badminton juga suka bermain game. Baginya hidup yang bermakna adalah hidup yang bermanfaat untuk orang lain.

13. Siti Sinta Sari Dewi - (FISIP – Ilmu Politik)

Perkenalkan namaku Siti Sinta Sari Dewi orang-orang biasa memanggilku Mona, aku lahir di Jakarta 09 Febuari 2001. Aku tinggal di daerah Kemang, Jakarta Selatan. Aku merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, saat ini aku sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Ilmu Politik, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Hobiku adalah melakukan kegiatan aktivitas di luar seperti pergi ke tempat-tempat baru, berolahraga, dan mengikuti aktivitas organisasi lingkungan, aku juga suka bernyanyi, dan menonton film. Saat ini aku sedang fokus untuk menyelesaikan perkuliahan dan tugas akhir di semester tahun ini dan berharap dapat menyelesaikan tepat pada waktunya. Tidak hanya itu diriku juga sangat tertarik dengan isu-isu lingkungan terlebih pada keadaan sosial yang ada di masyarakat. Mungkin itu yang menjadi alasan aku memilih jurusan Ilmu Politik. Tertarik pada keadaan sekitar lingkungan membuat diriku senang mengikuti kegiatan yang dapat terjun langsung berinteraksi serta membantu masyarakat. Aku memiliki tekad kuat dalam menggapai mimpi untuk menjadi orang yang bermanfaat karena “*Sebaik-baiknya*

manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain” (Hadits Riwayat Ahmad, ath-Thabani, ad-Daruqutni. Hadits ini disahkan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami no:3289).

14. Syafa Maharani Sugiono - (FEB – Manajemen)

Namaku Syafa Maharani Sugiono. Syafa, begitu aku biasa dipanggil, adalah seorang individu yang lahir di Jakarta pada 02 September 2002. Aku merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dan telah mengambil perjalanan pendidikan hingga mencapai semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Manajemen. Selain dedikasinya dalam dunia akademik, aku memiliki beragam hobi untuk mengisi waktu luang. Salah satu hobi yang ku jalani adalah jalan-jalan. Selain itu, aku juga menikmati hobi sederhana seperti scroll di ponsel pintar. Dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, aku senang menjelajahi hal baru, konten sosial media, dan mengeksplorasi berbagai informasi bermanfaat. Di samping itu, aku juga menyukai hobi menonton film. Aku menemukan hiburan dan inspirasi dalam kisah-kisah yang dipresentasikan dalam film-film dari berbagai genre. Aktivitas ini memberikan kesempatan untuk bersantai dan meresapi cerita-cerita menarik.

15. Adek Suryani Lubis - (FAH – Sastra Inggris)

Adek Suryani Lubis. Di tempat tinggalnya biasa dipanggil Del, tapi setelah KKN punya nama baru menjadi Bibis, Lupis, Bis, Pis *you name it* haha. Perempuan yang biasa-biasa saja ini lahir di Sumatera Utara, 01 Oktober 2001. Hobinya cukup banyak namun yang paling dia sukai adalah semua hal yang berhubungan dengan seni dan psikologi seperti musik, sastra, film dan fotografi, oleh karenanya ia memutuskan mengambil jurusan Sastra Inggris di UIN Jakarta fakultas Adab dan Humaniora. Selama merantau di Jakarta dan tidak punya siapa-siapa, tempat favoritnya adalah Perpustakaan dan *Erasmus Huiss* yang ada di Kuningan. Akhir-akhir ini lagu yang sering diputarnya berjudul *Goodbye Yellow Brick Road* by Elton John. Musisi favoritnya adalah Justin Hurtwitz, aktor favoritnya adalah Jim Carrey dan Joe Taslim, buku favoritnya adalah *The Language of Baklava* by Diana Abu Jaber. Di waktu luang dia suka menulis di blognya, meditasi dengan si Hofmann satu-

satunya teman di kos (gitar kecintaannya), dia juga suka memasak pancake buat keluarga dirumah jika gabut. Impiannya adalah ke bioskop menonton film dari karya novelnya sambil nyemil popcorn.

16. Diska Daniswari Choklatiana - (FAH – Sejarah Peradaban Islam)

Diska Daniswari Choklatiana, perempuan yang akrab dipanggil Diska ini lahir di Jakarta pada tanggal 17 Oktober 2002. Ia merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Saat ini ia tengah mengemban pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora. Selama masa kuliah, ia aktif dalam organisasi DEMA dan sering kali menjadi panitia dalam berbagai acara kampus. Ia memiliki hobi membaca, menulis, dan mendengarkan musik. Biasanya, dia selalu membawa *earphone* kemana pun karena dia akan mendengarkan lagu agar tidak merasa jenuh. Meski memiliki hobi seperti anak introvert, sebenarnya dia adalah seorang ambivert. Jadi jangan heran kalau dia menjadi pendiam atau menjadi aktif pada beberapa waktu tertentu. “Life Must Go On” adalah mottonya, karena apapun yang terjadi, semua tetap harus berjalan. Senang, sedih, apapun yang kamu rasakan, hidupmu harus tetap berjalan dengan segenap harapan dan mimpi yang masih kamu genggam. Jadi jangan takut untuk bermimpi, karena bisa jadi itu yang membuatmu masih bertahan sampai saat ini.

17. Ramadhani Firdaus - (FIDIKOM – Komunikasi dan Penyiaran Islam)

Ramadhani Firdaus, atau yang akrab dipanggil dengan sebutan Rama. Lahir di Jakarta, 27 Maret 2000. Berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang ada di fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Memiliki motto “*Growth is Growth, No Matter How Small*”.

18. Safira Dwi Cahyani - (FST – Kimia)

Safira Dwi Cahyani, perempuan yang akrab disapa fira, ira, tapir atau ogel ini lahir di Bogor, 06 Juni 2002. Ia adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Dia cenderung menjadi pendiam ketika berhadapan dengan orang-orang baru, namun aslinya ia memiliki kepribadian yang ceria,

hangat dan penuh energi. Dia menempuh Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Kimia. Selama kuliah ia tidak hanya aktif di kampus tetapi juga diluar kampus seperti mengikut berbagai kegiatan sukarelawan atau *volunteer*. Kecintaannya pada anak-anak telah mendorongnya untuk menjadi seorang sukarelawan yang aktif berinteraksi dengan mereka, baik dalam hal mengajar pelajaran seperti matematika, bahasa Inggris, dan IPA, mengajar ngaji, atau sekadar bermain bersama. Dia memiliki hobi bernyanyi dan mendengarkan musik. Motto-nya adalah bekerja keraslah sampai tetanggamu mengira itu hasil pesugihan.

19. Sulthan Adib Amarullah Yahya - (FSH – Hukum Tata Negara)

Sulthan Adib Amarullah Yahya nama lengkap di KTP-ku. Sulthan adalah panggilan orang-orang kepadaku. Asli manusia dari Desa Bogem, Kecamatan Guruh, Kabupaten Kediri. Meskipun lahirnya di Denpasar, Bali, 13 Agustus 2001 lahir di bumi pertiwi. Merupakan anak ketiga dari lima bersaudara. Menjadi seorang yatim sejak Februari 2017. Di samping seorang yatim, juga sebagai seorang mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengambil jurusan Hukum Tata Negara. Sudah 6 semester berlalu dan sekarang berada di semester 7. Semester yang katanya mengerikan dan tua. Nyatanya memang benar adanya, hahaha. Kalau ditanya hobi mungkin ada satu, yaitu mendengarkan. Selain mendengarkan suka juga makan. Makanan favorit sayur tahu tempe cokelat masakan ibu. Sedangkan minuman lebih suka air putih, kadang-kadang juga es kelapa sama es jeruk. Orangnya keras kepala, tapi kalo urusan cinta, agaknya lebih bisa dikondisikan. Tidak terlalu suka yang ribet-ribet, kalau mau ayo, kalau tidak mau ya sudah. Intinya suka perempuan yang lebih pendek dariku pakai pashmina dan kacamata. Tidak ada yang menarik dari diriku. Maka dari itu, jangan tertarik. Suka jalan-jalan sendiri naik motor. Jangan pernah berkeinginan untuk dibonceng olehku. Soalnya motorku supra fit 2008 100cc. Memalukan bagi beberapa kalangan, terlebih di kalangan perempuan. Mungkin cukup sampai sini biografi singkatku. Kalau mau tahu lebih lanjut, silakan *direct message* Instagram saja @sl.thannn.wkwk.

20. Dahlan Anugrah Harahap - (FITK – Pendidikan Islam Anak Usia Dini)

Perkenalkan Nama aku Dahlan Anugrah Harahap atau biasa dipanggil Alan, karena di KKN kemarin ada dua orang namanya Allan jadi aku mengalah dan di panggilah Dahlan. Aku anak bungsu dari empat bersaudara dan aku anak laki-laki satu-satunya. Aku memiliki hobi bernyanyi dan berolahraga seperti voli. Saat ini aku masih menjadi mahasiswa semester 7 jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Jakarta. Hobinya yaitu bernyanyi dan membaca novel. Aku juga Aktif di Kampus, aku mengikuti beberapa organisasi seperti, HMPS, FORSA dan konselor PIAUD. Aku juga memiliki kelebihan seperti aku bisa menyanyi *public speaking* menjadi pendengar dan aku juga memiliki emosional yang baik contoh seperti banyak khalayak di dalam percintaan curhat dengan aku hihi intinya aku menjadi konselor mereka.

21. Nurbaiti Fatirahma - (FITK – Pendidikan Islam Anak Usia Dini)

Nurbaiti fatirahma, perempuan yang mempunyai nama panggilan/sapaan Ira, Nur, Baiti atau mba Ira ini lahir di Jakarta 19 Maret 2002. Ia adalah anak Pertama dari dua bersaudara. Dia cenderung menjadi pendiam ketika berhadapan dengan orang-orang baru, namun aslinya ia memiliki kepribadian yang ceria, hangat dan penuh energi. Dia menempuh Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu keguruan Tarbiyah. Mempunyai hobi bernyanyi, berenang, *shopping* dan mendengarkan musik. Dan ia juga menyukai musik karena ia menganggap musik merupakan ekspresi jiwa manusia yang dimana dapat mengekspresikan emosi dan perasaan. Kutipan kata-kata yang disukainya adalah *"Janganlah pernah menyerah ketika kamu masih mampu berusaha lagi. Tidak ada kata berakhir sampai kamu berhenti mencoba"*

22. Nafa Rafa Afifah - (FITK – Pendidikan Islam Anak Usia Dini)

Nafa Rafa Afifah, perempuan yang akrab disapa Nafa, Rafa ataupun Jawa ini lahir di Jakarta, 15 April 2000. Ia adalah anak keempat dari 5 bersaudara dan ia memiliki kembaran yang bernama Nasya Rasya Afifah. Dia cenderung menjadi pendiam ketika berhadapan dengan

orang-orang baru, namun aslinya ia memiliki kepribadian yang hangat, cerewet, random dan memiliki jiwa keibuan. Dia menempuh Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi PIAUD. Selama kuliah ia tidak hanya aktif di kelas tetapi juga diluar kampus seperti mengikut kegiatan ekstrakurikuler. Kecintaannya pada anak-anak telah mendorongnya untuk menjadi seorang Guru yang aktif berinteraksi dengan mereka, baik dalam hal mengajar pelajaran seperti bahasa, seni, mengajar ngaji, atau sekadar bermain bersama. Dia memiliki hobi bernyanyi, membaca dan mendengarkan musik.

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEMASYARAKATAN (PPK)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

No. 02.003.0000000
Cipta, 20 Juni 2023

Surat
Perintah Pelaksanaan Program KKN

Kepala Yang Terhormat
Kecamatan
SIN 01 Sindang Paman
di
tempat

Assalamu'alaikum wa'rahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, seiring di'nya dan salwa semoga Bapak/ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Berima dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohonkan bina kerjasama mahasiswa terampil dalam surat ini adalah besar sebagai mahasiswa kami yang terampil dalam kelompok KKN 180 Abadnya Arsyad dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Vosun yang Bapak/ibu progress pada tanggal 27 Juli s.d 29 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN).

Melihat surat ini pada, kami mohon kiranya Bapak/ibu berkenan memohon mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lantaga/Vosun yang Bapak/ibu progress.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wa'rahmatullahi wabarakatuh

*** Ketua LP2M
gadis PPK


Rifa Fakhriyah, M.Si
NIP. 19770113200721018

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEMASYARAKATAN (PPK)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

No. 02.003.0000000
Cipta, 20 Juni 2023

Surat
Perintah Pelaksanaan Program KKN

Kepala Yang Terhormat
Kecamatan
SIN 01 Sindang Paman
di
tempat

Assalamu'alaikum wa'rahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, seiring di'nya dan salwa semoga Bapak/ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Berima dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohonkan bina kerjasama mahasiswa terampil dalam surat ini adalah besar sebagai mahasiswa kami yang terampil dalam kelompok KKN 180 Abadnya Arsyad dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Vosun yang Bapak/ibu progress pada tanggal 27 Juli s.d 29 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN).

Melihat surat ini pada, kami mohon kiranya Bapak/ibu berkenan memohon mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lantaga/Vosun yang Bapak/ibu progress.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wa'rahmatullahi wabarakatuh

*** Ketua LP2M
gadis PPK


Rifa Fakhriyah, M.Si
NIP. 19770113200721018

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEMASYARAKATAN (PPK)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

No. 02.003.0000000
Cipta, 20 Juni 2023

Surat
Perintah Pelaksanaan Program KKN

Kepala Yang Terhormat
Kecamatan
SIN 01 Sindang Paman
di
tempat

Assalamu'alaikum wa'rahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, seiring di'nya dan salwa semoga Bapak/ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Berima dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohonkan bina kerjasama mahasiswa terampil dalam surat ini adalah besar sebagai mahasiswa kami yang terampil dalam kelompok KKN 180 Abadnya Arsyad dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Vosun yang Bapak/ibu progress pada tanggal 27 Juli s.d 29 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN).

Melihat surat ini pada, kami mohon kiranya Bapak/ibu berkenan memohon mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lantaga/Vosun yang Bapak/ibu progress.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wa'rahmatullahi wabarakatuh

*** Ketua LP2M
gadis PPK


Rifa Fakhriyah, M.Si
NIP. 19770113200721018

Sebutan
1. Ketua LP2M
2. Surat

Sebutan
1. Ketua LP2M
2. Surat

Sebutan
1. Ketua LP2M
2. Surat



KELAHIRAN SYARIF AHMAD ARSYAD AR-ARSYAD, 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA SINDANG PAMAN, KECAMATAN SINDANG JAYA,
KABUPATEN TANGKARANG

No. 02.003.0000000
Cipta, 22 Juli 2023

Surat
Lamp.
Hal
Unduhan

Ya.
Kepala RW 08 Desa Sindang Paman
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salah satu tujuan seiring dan kami sampaikan, semoga Bapak/ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan Allah Swt. Sebagaimana dengan adanya program KKN yang akan dilakukan di Desa Sindang Paman, kami dari kelompok KKN 180 mengabdikan Bapak/ibu dalam Pelaksanaan KKN yang bermanfaat akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal: Kamis, 27 Juli 2023
Waktu: 10:00 WIB s.d selesai
Tempat: Aula Kantor Kepala Desa Sindang Paman

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Rifa Fakhriyah
NIM. 1120031000010

Sekretaris

Siti Kholidah
NIM. 1120031000014

KELAHIRAN SYARIF AHMAD ARSYAD AR-ARSYAD, 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA SINDANG PAMAN, KECAMATAN SINDANG JAYA,
KABUPATEN TANGKARANG

No. 02.003.0000000
Cipta, 22 Juli 2023

Surat
Lamp.
Hal
Unduhan

Ya.
Bapak Ahmad Mawanih, SEI., MM.
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salah satu tujuan seiring dan kami sampaikan, semoga Bapak/ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan Allah Swt. Sebagaimana dengan adanya program KKN yang akan dilakukan di Desa Sindang Paman, kami dari kelompok KKN 180 mengabdikan Bapak/ibu dalam Pelaksanaan KKN yang bermanfaat akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal: Kamis, 27 Juli 2023
Waktu: 10:00 WIB s.d selesai
Tempat: Aula Kantor Kepala Desa Sindang Paman

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Rifa Fakhriyah
NIM. 1120031000010

Sekretaris

Siti Kholidah
NIM. 1120031000014

KELAHIRAN SYARIF AHMAD ARSYAD AR-ARSYAD, 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA SINDANG PAMAN, KECAMATAN SINDANG JAYA,
KABUPATEN TANGKARANG

No. 02.003.0000000
Cipta, 22 Juli 2023

Surat
Lamp.
Hal
Unduhan

Ya.
Kepala Desa Sindang Paman
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salah satu tujuan seiring dan kami sampaikan, semoga Bapak/ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan Allah Swt. Sebagaimana dengan adanya program KKN yang akan dilakukan di Desa Sindang Paman, kami dari kelompok KKN 180 mengabdikan Bapak/ibu dalam Pelaksanaan KKN yang bermanfaat akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal: Kamis, 27 Juli 2023
Waktu: 10:00 WIB s.d selesai
Tempat: Aula Kantor Kepala Desa Sindang Paman

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Rifa Fakhriyah
NIM. 1120031000010

Sekretaris

Siti Kholidah
NIM. 1120031000014

KELAHIRAN SYARIF AHMAD ARSYAD AR-ARSYAD, 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA SINDANG PAMAN, KECAMATAN SINDANG JAYA,
KABUPATEN TANGKARANG

No. 02.003.0000000
Cipta, 22 Juli 2023

Surat
Lamp.
Hal
Unduhan

Ya.
Kepala RW 02 Desa Sindang Paman
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salah satu tujuan seiring dan kami sampaikan, semoga Bapak/ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan Allah Swt. Sebagaimana dengan adanya program KKN yang akan dilakukan di Desa Sindang Paman, kami dari kelompok KKN 180 mengabdikan Bapak/ibu dalam Pelaksanaan KKN yang bermanfaat akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal: Kamis, 27 Juli 2023
Waktu: 10:00 WIB s.d selesai
Tempat: Aula Kantor Kepala Desa Sindang Paman

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Rifa Fakhriyah
NIM. 1120031000010

Sekretaris

Siti Kholidah
NIM. 1120031000014

No. : 02.010/KKN-AA/VI/2023 Ciptaan, 22 Juli 2023

Lamp. :
Hal : **Pernyataan Permintaan Aduh**

Yth. :
Kepala Desa Sindang Panon

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dan keluarga sehat dan sejahtera dalam lindungan Allah Swt. Sebagaimana dengan adanya program KKN yang akan dilakukan di Desa Sindang Panon, maka dengan ini kami selaku mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Jakarta bermaksud memohonjikan Anda Kantor Kepala Desa Sindang Panon untuk keperluan pembuatan KKN. Adapun, urusan akan dilakukakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023

Waktu : 09.00 WIB s.d selesai

Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Sindang Panon

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan walimatnya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok : 
 Sekretaris : 
Robb Fachrudillah NIM. 112003000080
Siti Khalimah NIM. 1120031000014

No. : 02.012/KKN-AA/VI/2023 Ciptaan, 22 Juli 2023

Lamp. :
Hal : **Undangan**

Yth. :
Perhimpunan Du PKK

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dan keluarga sehat dan sejahtera dalam lindungan Allah Swt. Sebagaimana dengan adanya program KKN yang akan dilakukan di Desa Sindang Panon, kami dari kelompok KKN 180 mengucapkan Bapak/Du dalam Pembuatan KKN yang bermanfaat akan dilakukakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023

Waktu : 10.00 WIB s.d selesai

Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Sindang Panon

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Du dapat hadir dalam pelaksanaan program KKN ini. Atas perhatian dan walimatnya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok : 
 Sekretaris : 
Robb Fachrudillah NIM. 112003000080
Siti Khalimah NIM. 1120031000014

No. : 02.013/KKN-AA/VI/2023 Ciptaan, 21 Juli 2023

Lamp. :
Hal : **Undangan**

Yth. :
Kata Karang Taruna Desa Sindang Panon

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dan keluarga sehat dan sejahtera dalam lindungan Allah Swt. Sebagaimana dengan adanya program KKN yang akan dilakukan di Desa Sindang Panon, kami dari kelompok KKN 180 mengucapkan Bapak/Du dalam Pembuatan KKN yang bermanfaat akan dilakukakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023

Waktu : 10.00 WIB s.d selesai

Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Sindang Panon

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Du dapat hadir dalam pelaksanaan program KKN ini. Atas perhatian dan walimatnya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok : 
 Sekretaris : 
Robb Fachrudillah NIM. 112003000080
Siti Khalimah NIM. 1120031000014

No. : 02.010/KKN-AA/VI/2023 Ciptaan, 22 Juli 2023

Lamp. :
Hal : **Undangan**

Yth. :
Kata Amalita

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dan keluarga sehat dan sejahtera dalam lindungan Allah Swt. Sebagaimana dengan adanya program KKN yang akan dilakukan di Desa Sindang Panon, kami dari kelompok KKN 180 mengucapkan Bapak/Du dalam Pembuatan KKN yang bermanfaat akan dilakukakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023

Waktu : 10.00 WIB s.d selesai

Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Sindang Panon

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Du dapat hadir dalam pelaksanaan program KKN ini. Atas perhatian dan walimatnya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok : 
 Sekretaris : 
Robb Fachrudillah NIM. 112003000080
Siti Khalimah NIM. 1120031000014

No. : 02.009/KKN-AA/VI/2023 Ciptaan, 22 Juli 2023

Lamp. :
Hal : **Undangan**

Yth. :
Pik Warahidaha

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dan keluarga sehat dan sejahtera dalam lindungan Allah Swt. Sebagaimana dengan adanya program KKN yang akan dilakukan di Desa Sindang Panon, kami dari kelompok KKN 180 mengucapkan Bapak/Du dalam Pembuatan KKN yang bermanfaat akan dilakukakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023

Waktu : 10.00 WIB s.d selesai

Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Sindang Panon

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Du dapat hadir dalam pelaksanaan program KKN ini. Atas perhatian dan walimatnya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok : 
 Sekretaris : 
Robb Fachrudillah NIM. 112003000080
Siti Khalimah NIM. 1120031000014

No. : 02.010/KKN-AA/VI/2023 Ciptaan, 21 Juli 2023

Lamp. :
Hal : **Undangan**

Yth. :
Kata RT 04 Desa Sindang Panon

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dan keluarga sehat dan sejahtera dalam lindungan Allah Swt. Sebagaimana dengan adanya program KKN yang akan dilakukan di Desa Sindang Panon, kami dari kelompok KKN 180 mengucapkan Bapak/Du dalam Pembuatan KKN yang bermanfaat akan dilakukakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023

Waktu : 10.00 WIB s.d selesai

Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Sindang Panon

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Du dapat hadir dalam pelaksanaan program KKN ini. Atas perhatian dan walimatnya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok : 
 Sekretaris : 
Robb Fachrudillah NIM. 112003000080
Siti Khalimah NIM. 1120031000014











